IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) ULYA AL FITHRAH SURABAYA

SKRIPSI

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Oleh :

IKHSAN FATAHILLAH
NIM : 202112120499

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) ULYA AL FITHRAH SURABAYA

SKRIPSI

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)

SURABAYA

Oleh :

IKHSAN FATAHILLAH

NIM : 202112120499

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) ULYA AL FITHRAH SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

IKHSAN FATAHILLAH

NIM : 202112120499

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Ikhsan Fatahillah
NIM	: 202112120499
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya" adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 27 Juli 2025

Yang Menyatakan,

Ikhsan Fatahillah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya" yang ditulis oleh Ikhsan Fatahillah ini telah disetujui pada tanggal 27 Juli 2025.

Oleh :

Pembimbing

M. Faiz Al Arif, M.Pd.I.
NIDN. 2128047501

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya" yang ditulis oleh Ikhsan Fatahillah ini telah diuji pada tanggal 7 Agustus 2025.

Tim Penguji:

1. Aris Imawan, M.Pd.I. (Ketua/Penguji) .....

2. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I. (Sekertaris/Penguji) .....

3. Ali Mastur, M.Pd.I. (Penguji Utama) .....

Surabaya, 7 Agustus 2025

Fakultas Tarbiyah

Dekan,

M. Faiz Al Arif, M.Pd.I.

NIDN. 2128047501

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

ABSTRAK

Implementasi manajemen kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya strategis peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan, termasuk di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya.

Kurikulum sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran harus dikelola dengan baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks ini, manajemen kurikulum mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara sistematis. Pengelolaan yang tepat akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik dari sisi kompetensi guru, ketersediaan perangkat pembelajaran, hingga proses belajar mengajar yang lebih efektif.

Penelitian ini memuat tiga rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana implementasi manajemen kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya? (2) Bagaimana upaya peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya? (3) Bagaimana implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya strategis peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya?

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi manajemen kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya telah berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang disusun berdasarkan kurikulum Kementerian Agama serta kebutuhan khas pesantren. Kurikulum dilaksanakan secara terpadu oleh guru dan dipantau oleh tim manajemen kurikulum melalui evaluasi rutin berupa ulangan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. (2) Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, lembaga melakukan berbagai strategi seperti pelatihan guru, perbaikan fasilitas belajar, serta penguatan karakter santri melalui kegiatan pendukung yang bernuansa keagamaan dan akademik. (3) Implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya strategis peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan yang melibatkan tim kurikulum dalam merancang materi ajar, pelaksanaan yang terstruktur dan terjadwal berdasarkan kalender akademik, serta evaluasi berkala yang bertujuan untuk mengukur efektivitas kurikulum. Faktor pendukung dari proses ini antara lain semangat kolaboratif antara guru dan pimpinan lembaga, kesiapan perangkat ajar, serta antusiasme santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci**:** Implementasi Manajemen Kurikulum, Peningkatan Mutu, Pendidikan Diniyah Formal, PDF Ulya Al Fithrah.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain. Tujuan utama upaya transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata-kata asal agar terhindar dari salah lafadz yang bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli dari kata-kata yang disalin. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia di lingkungan Institut Al Fithrah Surabaya, adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sh	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (macron) di atas huruf, seperti, ā, ī, dan ū. Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Hadīth (الحديث), al-Mā‘ūn (الماعون). Bunyi hidup dobel (dipthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti khayr (خير) dan khawf (خوف). Kata yang berakhiran tā’ marbūṭah (ة) dan berfungsi sebagai sifat (modifier) atau muḍāf ilayh ditransliterasikan dengan “ah”, seperti dirāsah islāmi>yah (دراسة إسلاميّة), sedangkan yang berfungsi sebagai muḍāf ditransliterasikan dengan “at”, seperti dirāsat al-Qur’ān.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya sampai hari kiamat. Āmīn.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

1. Beliau *Al Murabbi Ruhina Sayyidina Shaikh Achmad Asrori Al Ishaqy* R.A, sebagai pembimbing dan penuntun hidup, dan juga sebagai guru mursyid sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Pembimbing ruh dalam melangkah menuju keselamatan dunia dan akhirat. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau serta keluarga beliau selalu dalam lindungan-Nya, Āmīn Allāhumma āmīn.
2. Ibu Sukatiah dan Bapak Sukarjo yang tidak pernah berhenti mendoakan dan selalu memberi semangat kepada saya. Dan juga telah membiayai kuliah saya sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
3. Ustad Dr. H. Rosidi, M.Fil.I selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
4. Ustad H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

5. Ustad Ali Mastur, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Al Fithrah Surabaya.
6. Ustad H.M.Faiz Al Arif, M.Pd.I, sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang sudah banyak memberikan dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dari awal penulisan skripsi saya sampai selesai.
7. Segenap para Dosen Institut Al Fithrah Surabaya yang telah memberikan seluruh kemampuannya untuk membimbing selama melaksanakan studi di Jurusan Tarbiyah, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Al Fithrah Surabaya.
8. Ustad Hermansyah, S.Ag selaku Kepala Madrasah PDF Ulya Al Fithrah Surabaya dan juga ustad/ustadzah yang telah membantu peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat CBI saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk selalu menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman seperjuangan selama kuliah yaitu teman-teman kelas MPI angkatan 2021.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembacanya, khususnya bagi penulis pribadi.

Surabaya, 25 Juli 2025
Penulis,

Ikhsan Fatahillah

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

MOTTO

"Tanpa manajemen, pendidikan hanyalah kumpulan ide, dengan manajemen yang baik, ide itu menjadi kenyataan."

Peter Drucker

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

DAFTAR ISI

Cover Dalam i

Pernyataan Keaslian ii

Lembar Persetujuan Pembimbing iii

Pengesahan Tim Penguji Skripsi iv

Kata Pengantar ix

Motto vii

Abstrak v

Pedoman Transliterasi ix

Daftar Isi xi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 6

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 9

F. Penelitian Terdahulu 10

G. Metode Penelitian 17

H. Sistematika Pembahasan 22

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

BAB II 24

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN . 24

A. Manajemen Kurikulum **24**

1. Pengertian Manajemen Kurikulum 24
2. Fungsi Manajemen Kurikulum 31
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum 33

B. Implementasi Manajemen Kurikulum 38

1. Pengertian Mutu Pendidikan 3
2. Indikator Mutu Pendidikan 45
3. Upaya Peningkatan Mutu 47

BAB III 49

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DAN UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA AL FITHRAH SURABAYA 49

A. Gambaran Umum **49**

1. Sejarah Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah Surabaya 49
2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah Surabaya 56
3. Struktur Organisasi Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah Surabaya ... 58
4. Data Asatidz dan Santri PDF Ulya Al Fithrah Surabaya 59

B. Penyajian Data 62

1. Data implementasi manajemen kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya. 62
2. Data upaya strategis peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya 68

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

3. Data Implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya strategis peningkatan mutu di PDF Ulya Al Fithrah 76

BAB V 93

PENUTUP 93

A. Kesimpulan 93

B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 96

DAFTAR LAMPIRAN .....

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Penelitian Terdahulu 10

Tabel I. 2 perbandingan dengan penelitian terdahulu 14

Tabel III. 1 Data Asatidz dan Santri PDF Ulya Al Fithrah Surabaya 59

Tabel III. 2 Data Program Peningkatan Mutu Pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya. 77

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Struktur Kepengurusan PDF Ulya Al Fithrah Surabaya 59

Gambar III. 2 Forum rapat kerja guru (RAKER) 64

Gambar III. 3 Program Qira'atul Kutub 65

Gambar III. 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 72

Gambar III. 6 Program Kamar Bahasa Inggris 74

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1 : Instrumen penelitian

B. Lampiran 2 : Instrumen Observasi

C. Lampiran 3 : Instrumen Dokumentasi Penelitian

D. Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian

E. Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian

F. Lampiran 6 : SK Pembimbing

G. Lampiran 7 : Kartu Pembimbing

H. Lampiran 8 : Dokumentasi Peneliti

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen kurikulum adalah hal yang krusial untuk menjamin efektivitas pendidikan. Kurikulum merupakan program pendidikan yang ditawarkan sekolah kepada siswa. Peserta didik melaksanakan beragam aktivitas belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan diri mereka sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan, berdasarkan program ini. Dengan kata lain, lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan dan memberikan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, ini adalah serangkaian rencana pembelajaran yang terdiri dari materi pelajaran dan konten yang relevan, yang disusun, diprogram, dan direncanakan dengan baik.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Dengan melibatkan berbagai kegiatan dan interaksi sosial yang ada di lingkungan saat mengorganisir proses belajar mengajar. Kurikulum terdiri dari kumpulan nilai yang disiapkan untuk diajarkan kepada para siswa. Nilai-nilai ini mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan kognitif. Dengan mendapatkan nilai-nilai ini, siswa akan membuat pola pikir dan perilaku mereka sesuai dengan rencana dan tujuan kurikulum.[1] Karena manajemen adalah upaya untuk mencapai tujuan pendidikan, kegiatan pembelajaran tidak dapat terlepas dari manajemen. Untuk memenuhi tujuan dan mengoptimalkan

[1] Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum dasar dan Tujuannya", dalam Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA, (No. 1, Vol. Agustus 2011), 8-9.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

pendidikan, pengelolaan, penataan, pengaturan, dan kegiatan terkait lainnya diperlukan untuk mengembangkan sumber daya manusia..[2]

Manajemen kurikulum merupakan suatu usaha, atau usaha bersama, guna mencapai pencapaian tujuan pendidikan, khususnya untuk memperbaiki interaksi dalam proses belajar mengajar. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah komponen integral dari upaya tersebut. Namun demikian, dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, manajemen kurikulum dan pembelajaran saling merugikan. Hal ini disebabkan oleh karena manajemen pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling terhubung, seperti peserta didik, pengajar, bahan ajar, kurikulum, sarana dan prasarana, serta strategi pembelajaran.[3]

Salah satu komponen yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di pendidikan nasional adalah manajemen kurikulum. Kurikulum adalah suatu sistem program pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan institusional sekolah, sehingga sangat penting untuk membangun sekolah yang berkualitas. Untuk mencapai keberhasilan kurikulum, diperlukan upaya untuk mendorong bidang manajemen kurikulum. Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), pengelolaan kurikulum harus dilakukan oleh pihak pimpinan (manajer) dan pembantu pimpinan (manajer). Ini juga harus sesuai dengan visi dan misi sekolah.[4] Kurikulum merupakan ciri utama pendidikan di sekolah atau madrasah; dengan kata lain, kurikulum merupakan syarat

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[2] Richard L. Daft, Management *New Jersey*: Prentice Hall, (2010), 5.
[3] Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum. Teori dan Praktik (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 1-2.
[4] Sudjana, Pengembangan kurikulum disekolah, (Bandung: PT Sinar Baru, 1989), 3.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

mutlak bagi pendidikan. Dengan demikian, kurikulum merupakan bagian integral dari pengajaran.

Keputusan dirjen pendidikan Islam No. 5839 tahun 2014 tentang Pedoman Pendirian Pendidikan Diniyah Formal, yang termasuk PMA No. 13 tahun 2014, memberikan penjelasan khusus.[5] Penjelasan ini mencakup informasi mengenai hal-hal yang diperlukan untuk membuat PDF, Kewenangan pembagian antara pemangku kebijakan di Kementerian Agama dari tingkat pusat hingga kabupaten/kota, cara mengajukan permohonan izin PDF, jadwal kegiatan dalam proses pemberian izin, pelatihan dan evaluasi, prosedur penutupan PDF, serta format standar layanan pemberian izin pendirian PDF.[6]

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari kepala madrasah PDF Ulya Al Fithrah Surabaya kurikulum PDF disusun berdasarkan regulasi nasional, yaitu Keputusan Menteri Agama (KMA). Kurikulum tersebut memiliki struktur pakem yang sudah diterapkan, namun tetap memberi ruang untuk integrasi kurikulum lokal seperti pelajaran seni budaya dan tradisi pesantren, misalnya membaca maulid dan manaqib. Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah memiliki kekhasan, kurikulumnya mengintegrasikan ilmu-ilmu salaf dengan pengetahuan umum yang relevan, Kegiatan harian santri seperti seperti shalat berjama'ah, shalat-shalat sunnah isyroq, dhuha, isti'adzah, tsubutil iman, hajat, tasbih, tadarrus Al-Qur'an, serta

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[5] KepDirjenPendis No 5839 tahun 2014 tentang pedoman pendirian Pendidikan Diniyah Formal, terkait dengan Peraturan Pemerintah No 13 tahun 2013.
[6] Husnul Yaqin, "Implementasi Kebijakan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) di Kalimantan Selatan", (No. 1, Vol. 2023), 166.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

pembacaan burdah, maulid, dan manaqib secara rutin. Selain itu, santri juga dibina melalui program tahsin Al-Qur'an dengan metode UMMI. Komponen-komponen utama dalam kurikulum PDF mencakup mata pelajaran seperti Al Qur'an, Tafsir, Ilmu Tafsir, Hadits, Ilmu Hadits, Tauhid, Fiqih, Ushul Fiqih, Akhlak, Tasauf, Tarikh, Bahasa Arab, Nahwu-Sharf, Balaghah, Ilmu Kalam. Dalam hal implementasi, pengurus menyadari masih terdapat tantangan di lapangan, seperti belum optimalnya kinerja sebagian tenaga pendidik dan rendahnya motivasi sebagian santri.[7] Upaya yang telah dilakukan salah satunya adalah penguatan system setoran atau presentasi pelajaran, dimana satu mata pelajaran dibimbing oleh 3 tiga guru/asatidz sekaligus. hal ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih merata dan intensif, dan mempermudah pengawasan capaian setiap santri. Meskipun sistem ini telah difasilitasi secara optimal, keberhasilan tetap sangat bergantung pada semangat belajar santri itu sendiri. Tidak jarang, motivasi awal para santri mondok bukan berasal dari kesadaran pribadi, tetapi dorongan orang tua yang berharap keberkahan dari lingkungan pesantren. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak lembaga, sehingga kurikulum yang disusun tidak hanya adaptif secara akademik, tetapi juga mempertimbangkan pendekatan yang mampu menggugah motivasi belajar santri secara berkelanjutan. Bersedia mondok, tanpa mempermasalahkan latar belakang akademiknya. Hal ini memengaruhi

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[7] Ustadz Hermansah, Wawancara, Surabaya, 16 Mei 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

kualitas input peserta didik, sehingga lembaga harus bekerja ekstra untuk menghasilkan output yang baik.[8]

Peneliti mengatakan Madrasah Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah Kota Surabaya terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan inovasi baru. Sebenarnya, pendidikan adalah tentang mendidik siswa untuk memaksimalkan potensi mereka dan memanfaatkannya di masa depan. Pendidikan memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk memperoleh keterampilan hidup yang akan memungkinkan mereka memasuki masyarakat. Oleh karena itu, PDF Ulya Al Fithrah Kota Surabaya telah menyelenggarakan beragam aktivitas dengan tujuan mendorong siswa agar peka terhadap lingkungan di sekitarnya melalui penerapan kurikulum manajemen , yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam aspek perencanaan, PDF Ulya Al Fithrah selalu melibatkan kepala madrasah sebagai pemimpin dan pemegang tanggung jawab, serta waka-waka, komite, dan seluruh tenaga pendidik di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Dengan demikian, manajemen kurikulum merupakan tujuan yang dirumuskan untuk para guru dalam format program atau rencana pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang ditetapkan tahun 2003, tujuan pendidikan adalah "usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

[8] Ustadz Khoirul Anam, Wawancara, Surabaya, 17 Mei 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara."

Karena itu, peneliti akan memilih judul "Implementasi Manajemen Kurikulum sebagai upaya strategis Peningkatan Mutu Pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya". Selama dua bulan, peneliti telah melakukan praktik kerja lapangan dan menemukan bahwa kegiatan di lembaga tersebut memiliki kualitas tinggi. Peneliti juga mempelajari dengan mendalam kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan lembaga. Tan Malaka berpendapat bahwa untuk meningkatkan pendidikan sebagai alat perubahan sosial, hal itu harus dipikirkan pada kesadaran kritis manusia. Di sisi lain , pendidikan sejati bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, memperkuat kemauan, dan menyempurnakan perasaan.

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis melakukan penelitian dan kajian lebih mendalam, selanjutnya berusaha menyusun dalam bentuk skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI PENDIDIKAN DINIAH FORMAL ULYA AL FITHRAH SURABAYA".**

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

1. Manajemen kurikulum sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun pelaksanaannya di PDF beberapa aspek masih belum optimal.
2. Proses impelmentasi kurikulum menghadapi kendala seperti kurang maksimalnya kinerja sebagian guru dan rendahnya motivasi belajar santri.
3. Kurikulum PDF Ulya Al Fithrah sudah menggabungkan ilmu salaf dan umum, tetapi masih butuh strategi manajerial agar lebih keras menciptakan lulusan yang berkualitas..
4. Strategi seperti sistem setoran pelajaran dan kegiatan pesantren belum cukup efektif tanpa manajemen kurikulum yang terarah dan konsiste.
5. Pelibatan semua pihak dalam pengelolaan kurikulum perlu dievaluasi agar koordinasi dan perannya berjalan optimal.

Untuk membuat skripsi ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dalam pembahasannya, penulis membatasi masalah sebagai berikut: Mengingat begitu luasnya masalah yang akan dibahas dan berdasarkan latar belakang yang ada:

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

1. Penelitian ini secara khusus berfokus pada aspek manajemen kurikulum, yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya.
2. Penelitian ini hanya menelaah upaya strategis peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan melalui pengembangan dan implementasi manajemen kurikulum, tanpa membahas aspek manajerial lainnya seperti keuangan, sarana prasarana, atau kesiswaan.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

3. Subjek penelitian dibatasi pada pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum, yaitu kepala PDF, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan staf akademik yang relevan.
4. Lokasi penelitian ini hanya terbatas di wilayah PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.
5. Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2024-2025, dengan pengambilan data dilakukan dalam periode tertentu sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa batasan masalah di atas penulis mengambil beberapa masalah yang akan di bahas agar penulis lebih fokus dalam pembahasannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya?
2. Bagaimana upaya peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya?
3. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya strategis peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya?

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

2. Untuk mengetahui upaya peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.
3. Untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya strategis di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Salah satu manfaat penelitian adalah fakta bahwa penelitian dapat digunakan secara teoritis dan praktis jika dapat dilaksanakan dan menjawab masalahnya dengan benar.

1. Manfaat Teoritik

   Menambah wawasan dalam bidang manajemen kurikulum. Penelitian ini dapat memperkaya kajian teori mengenai manajemen kurikulum, terutama dalam kaitanya dengan peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan seperti PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Mengembangkan kemampuan analisis dalam bidang pendidikan melalui penelitian ini, peneliti dapat mengasah keterampilan analisis dalam mengkaji perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitasnya.

   b. Bagi akademisi

      Menyediakan data empiris bagi dosen dan mahasiswa akademisi, khususnya dosen dan mahasiswa di bidang manajemen pendidikan, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai data empiris dalam

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

diskusi akademik, tugas akhir, atau penelitian lainnya terkait manajemen kurikulum.

c. Bagi pihak lembaga pendidikan

Identitas dan penyelesaian tantangan dalam manajemen kurikulum pihak sekolah dapat memperoleh solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam penerapan manajemen kurikulum, berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kurikulum di lingkungan sekolah khususnya di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti berusaha mencari penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendukung masalah bahasan. Selain itu, hal ini dilakukan untuk menghindari anggapan bahwa hal ini serupa dengan penelitian peneliti lain. Berdasarkan analisis kepustakaan sebelumnya, beberapa diskusi tentang manajemen kurikulum telah dibahas, diantaranya:

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Ita Khoilullina (2024)	Peran Manajemen Kurikulum Pendidikan Diniah Formal dalam Menghasilkan Mutu Lulusan Santri Di Pondok Pesantren Darul	Kualitatif deskriptif	Menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang terstruktur berperan penting dalam meningkatkan mutu lulusan santri. Kurikulum dirancang mulai dari visi, tujuan,

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

		Ulum Tragung Kandeman Batang		materi, hingga evaluasi, serta menekankan penguasaan ilmu agama, pembentukan karakter, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.[9]
2.	Edy Fahrudin (2022)	Pengelolaan Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Walindo Siti Zaenab Manba'ul Falah Kiai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan	Kualitatif deskriptif	Menemukan bahwa manajemen kurikulum yang baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Walindo Siti Zaenab. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan silabus dan perangkat ajar yang relevan, pelaksanaan didukung metode pembelajaran

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[9] Ita Khoirullina, Peran Manajemen Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal dalam Menghasilkan Mutu Lulusan Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Kandeman Batang, (Skripsi, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

				variatif dan keterlibatan aktif guru, serta evaluasi dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik.[10]
3.	Imam Ahmad Subki (2022)	Pengelolaan Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Salafiyah Ar-Rahmah Nu Desa Bonder Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah	Kualitatif deskriptif	Manajemen Pendidikan Diniyah Formal di Pesantren Salafiyah Ar-Rahmah telah mengikuti regulasi, namun masih lemah dalam pelaksanaan kurikulum. Pengelolaan santri meliputi penerimaan, pencatatan, dan tata tertib. Kendala utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat, disiplin guru, dan sarana prasarana. Solusi dilakukan melalui sosialisasi, perbaikan kurikulum, dan kerja sama dengan lembaga

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

[10] Edy Fahrudin, Manajemen Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Walindo Siti Zaenab Manba'ul Falah Kiai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan, (*Tesis*. UIN Wali Songo Semarang, 2022).

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

				terkait.[11]
4.	Asynul Zumarti (2023)	Implementasi Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar.	Kualitatif deskriptif	Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar secara umum telah menerapkan kurikulum Pendidikan Diniyah Formal (PDF) sesuai dengan ketentuan Kementerian Agama RI, mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya meliputi kualitas sumber daya manusia (guru dan tenaga kependidikan), ketersediaan dana, kelengkapan sarana dan prasarana sesuai standar PMA Nomor 13 Tahun 2014, serta

[11] Imam Ahmad Subki, Manajemen Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Salafiyah Ar-Rahmah Nu Desa Bonder Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, (*Tesis*, UIN Mataram, 2022).

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

				tantangan eksternal seperti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap PDF dan minimnya motivasi santri.[12]

Tabel perbandingan dengan penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ita Khoilullina (2024)	Peran Manajemen Kurikulum Pendidikan Diniah Formal dalam Menciptakan Mutu Lulusan Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Kandeman Batang	Sama-sama mengkaji manajemen kurikulum yang terstruktur dan bertujuan meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga sekolah.	Konteks berbeda: pada sekolah pendidikan diniyah formal darul ulum tragung lebih menyoroti konseptual dalam perumusan kurikulum.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[12] Asynul Zumarti, Penerapan Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar, (*Tesis*, UIN SUSKA Riau, 2023).

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

2.	Edy Fahrudin (2022)	Pengelolaan Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Walindo Siti Zaenab Manba'ul Falah Kiai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan	Sama-sama madrasah berbasis Islam dan berfokus pada upaya peningkatan mutu pendidikan pada impelementasi manajemen kurikulum.	Berbeda dalam penerapan metode pembelajaran variatif dan evaluasi berkala untuk meningkatkan prestasi belajar santri
3.	Imam Ahmad Subki (2022)	Pengelolaan Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Salafiyah Ar-Rahmah Nu Desa Bonder Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah	Sama-sama mengkaji manajemen pendidikan diniyah formal dan mengacu pada regulasi resmi (seperti KMA) sebagai dasar dalam penyusunan dan implementasi kurikulum. Keduanya juga mengakui adanya tantangan dalam	Penelitian Imam Ahmad Subki menyoroti kelemahan dalam seluruh fungsi manajerial (perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan), serta lebih banyak membahas masalah manajemen santri

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

			pelaksanaan manajemen, baik terkait kelembagaan maupun kualitas sumber daya manusia.	dan tantangan eksternal.
4.	Asynul Zumarti (2023)	Penerapan Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar.	Sama-sama menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Pendidikan Diniyah Formal (PDF) dilaksanakan sesuai regulasi resmi Kementerian Agama RI (PMA/KMA) melalui tiga tahap utama perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan tantangan utama berupa rendahnya motivasi santri dan minimnya pemahaman masyarakat terhadap PDF.	Berbeda dalam pendekatan dan fokus inovasi dalam manajemen kurikulum. Penelitian Asynul Zumarti (2023) lebih menekankan faktor-faktor yang memengaruhi penerapan kurikulum seperti kualitas sumber daya manusia, ketersediaan dana, dan sarana prasarana.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan juga menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data didasarkan pada kenyataan yang terjadi di lapangan daripada teori. Dengan demikian, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan kejadian yang ada. Dengan mengacu pada temuan ini, hipotesis atau teori dapat disusun. Ada pun pendekatannya adalah kualitatif , karena penelitian ini berusaha melukiskan bagaimana Manajemen Kurikulum di PDF dilaksanakan Ulya Al Fithrah Surabaya. Yang akan ditemukan saat melakukan penelitian, mulai dari kegiatan perencanaan hingga evaluasi kurikulum.

2. Metode Pengambilan Data

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Wawancara mendalam (wawancara mendalam) dan observasi berperan (observasi peserta) adalah contoh teknik pengumpulan data interaktif dan non-interaktif. Analisis konten (analisis konten) dan kuesioner terbuka (kuesioner terbuka) adalah contoh teknik non-interaktif.[13]

Untuk mendapatkan data yang lebih valid dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode:

a. Observasi

[13] A. Syafi' AS, Ainun Najib, "Strategi Pembelajaran Lembaga Pendidikan Pesantren dalam Menghadapi Era Digitalisasi" dalam, Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya Vol 7 No.2 Desember (2022), 317.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Observasi diawali dengan penentuan lokasi yang akan diteliti. Setelah lokasi penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan untuk memperoleh gambaran umum mengenai target penelitian. Penelitian ini mengamati tiga objek, yaitu tempat dan aktivitas yang terdapat di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

Hasil pengamatan berupa informasi mengenai situasi lapangan, deskripsi aktivitas-aktivitas, serta lokasi dilaksanakannya aktivitas-aktivitas. Hasil observasi ini menggambarkan:

1) Kondisi objektif implementasi manajemen kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.
2) Upaya strategis peningkatan mutu pendididkan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh keterangan lisan melalui percakapan dan pertemuan langsung dengan individu yang dapat memberikan penjelasan kepada peneliti. Wawancara bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti terstruktur, tidak terstruktur, langsung, atau tidak langsung. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan menggunakan alat lain. Dalam wawancara tersebut terdapat tiga bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan yang berkaitan

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

dengan pengalaman, pendapat dan pengetahuan.[14] Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.
2) Wakil Kepala bidang Kurikulum PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.
3) Guru mata pelajaran.

Dengan metode wawancara akan diperoleh data mengenai hal-hal yang terkait implementasi manajemen kurikulum dan Upaya peningkatan mutu, faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

c. Dokumentasi

Kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis, berasal dari dokumentasi. Peneliti dapat mengumpulkan dan menafsirkan dokumen, tetapi dalam kegiatan ini mereka didukung oleh instrumen sekunder, yaitu foto, catatan, dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Ada 2 dokumen tambahan yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah narasi yang menceritakan tindakan, pengalaman, dan keyakinan seseorang. Dokumen resmi tersebut meliputi memo, catatan sidang, korespondensi, dokumen kebijakan, usulan, tata tertib, arsip, dan sejenisnya.[15]

Melalui metode dokumentasi, akan diperoleh data tentang hal-hal atau variabel seperti profil sekolah, data pelaksanaan kurikulum, dan

[14] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta: Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press), 59.
[15] Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Penerbit Citapustaka Media), 124-126

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

informasi mengenai pendidik. Data ini digunakan untuk melengkapi penelitian dan menampilkan gambaran objek yang diteliti. Foto yang diambil saat penelitian dilakukan termasuk dalam metode dokumentasi.

3. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui beberapa metode tersebut, peneliti mengolah atau menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan komponen analisis yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan..

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses yang meliputi pemilihan, fokus pada penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi: (1) merangkum data, (2) memberi kode, (3) meneliti tema, (4) menyusun gugus-gugus. Cara melakukannya: penyaringan ketat terhadap data, ringkasan atau penjelasan singkat, serta pengelompokan ke dalam pola yang lebih besar.[16] Dalam hal ini proses reduksi data dilakukan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

b. Penyajian data

Triangulasi, yang merupakan salah satu teknik/metode untuk memeriksa data dalam penelitian kualitatif, dapat disimpulkan secara sederhana sebagai upaya untuk memverifikasi kebenaran data dalam

[16] Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*" dalam, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari-Juni (2018), 91.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

suatu penelitian. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya mengandalkan satu sumber data, satu metode pengumpulan data, atau pemahaman pribadi peneliti tanpa melakukan pengecekan ulang dengan penelitian lain.[17]

Menurut Denzin, ada empat tipe teknik triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber data, yang merupakan penggunaan berbagai sumber data dalam suatu penelitian
2) Triangulasi antar-peneliti, yang juga dikenal sebagai Triangulasi penyidik (apabila penelitian dikerjakan dalam kelompok)
3) Triangulasi metode, yaitu penggunaan berbagai metode untuk menilai satu masalah atau program, seperti wawancara, observasi, dokumen, dan sumber data lainnya. Di sisi lain , peneliti dapat menggunakan informan yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran informasi tersebut.
4) Teori triangulasi Merujuk pada penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan satu himpunan data tunggal.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan penelitian secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna dari benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-

[17] Sapto Haryoko, Bahartian dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* (Makassar: Penerbit Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar), 413

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan tersebut berfungsi sepanjang proses penelitian, melalui cara:

1) Merenungkan kembali saat menulis
2) Pemeriksaan ulang atas catatan lapangan
3) Tinjauan ulang dan pertukaran pemikiran di antara rekan setara untuk mengembangkan perjanjian intersubjektif.
4) Usaha-usaha yang komprehensif untuk menempatkan salinan dari suatu temuan ke dalam kumpulan data yang berbeda.[18]

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam menemani skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I, merupakan bab pendahuluan yang terisi dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, membahas tentang landasan teoritis yang memaparkan tentang Implementasi Manajemen Kurikulum sebagai upaya strategis peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.
3. Bab III, membahas tentang gambaran umum PDF Ulya Al Fithrah Surabaya dan Visi Misi, struktur organisasi, data pendidik dan kependidikan, data implementasi kurikulum, serta upaya strategis peningkatan mutu pendidikan PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

[18] Ibid., 94.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

4. Bab IV, analisis implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya strategis peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.
5. Bab V, berisi kesimpulan dan saran.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

BAB II

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

A. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Secara administratif, implementasi (*implementation*) Merujuk pada pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari dari birokrasi pemerintah. Implementasi yang bersifat politik adalah implementasi yang harus dilakukan karena tingkat tingginya meskipun konflik ambiguitasnya rendah. Implementasi yang bersifat eksprimen diterapkan pada kebijakan dengan dua sifat, tetapi memiliki tingkat konflik yang rendah.[19]

Pendekatan pelaksanaan: (1) pendekatan struktural (pendekatan struktural), yaitu pendekatan yang mempertimbangkan prinsip universal tentang organisasi dengan bentuk organisasi yang sesuai untuk perencanaan birokratis; (2) pendekatan prosedural dan manajerial (pendekatan prosedural dan manajerial), yaitu struktur yang sesuai dengan implementasi program yang berkaitan dengan penjadwalan (*scheduling*), perencanaan (*planning*), dan pengawasan (*controlling*); (3) pendekatan keperilakuan (*behavioral approach*), yaitu pendekatan implementasi yang berhubungan dengan perilaku manusia beserta sikapnya dan mempengaruhinya ; (4) pendekatan politik (*political approach*), yaitu suatu pendekatan

[19] H.A.R. Tilaar dan Riant Nugroho, Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 248.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

implementasi yang mengacu pada pola kekuasaan dan pengaruh di antara dan di dalam lingkungan. Pola kekuasaan dan pengaruh yang menjadi aspek dominan di dalam lingkungan suatu organisasi.[20]

Konsep atau pengertian implementasi (implementation), dan implementasi kebijakan (*policy implementation*) menurut para ahli, adalah:

a. Russel, mendefinisikan implementasi adalah suatu proses meletakkan program pemerintah ke dalam pengaruh, yaitu proses keseluruhan dari penerjemahan mandat yang sah, apakah itu perintah dari eksekutif atau undang-undang yang telah ditetapkan ke dalam suatu program yang telah sesuai dengan arahan struktur yang menyediakan pelayanan atau menciptakan barang.
b. Pressman, menyatakan bahwa implementasi, adalah proses interaksi antara rumusan tujuan dan tindakan yang telah disesuaikan untuk mencapainya seperti halnya sebuah kemampuan untuk menempa urutan hubungan dalam rantai sebab akibat agar diperoleh hasil yang diketahui.
c. Lester, dan Steward, menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu proses sekaligus suatu hasil (*outcome*). Keberhasilan suatu implementasi dapat diukur atau dilihat dari hasil proses dan pencapaian tujuan hasil akhir (*outcome*), yaitu tercapai dan tujuan diraih.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[20] Solichin Abdul Wahab, Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara, 2002), 118.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

d. Wahab, menjelaskan bahwa implementasi kebijakan merupakan aspek yang penting dari keseluruhan proses kebijakan. Implementasi kebijakan bukanlah hanya sekedar prosedur rutin melalui saluran birokrasi melainkan lebih dari itu, menyangkut masalah konflik.[21]

Dari segi etimologi, manajemen berarti pimpinan, arahan , dan pengurus. Istilah ini berasal dari kata kerja "*manage*" dalam bahasa Perancis yang berarti tindakan membimbing atau memimpin. Sementara itu, dalam bahasa latin, manajemen berasal dari kata "*managiere*", yang terdiri dari dua kata: *manus* dan *agere*. "Manus" berarti tangan dan "*agere*" memiliki arti melakukan atau melaksanakan.

Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian adalah bagian dari proses yang dikenal sebagai manajemen yang mencakup penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menetapkan dan mencapai tujuan. Selanjutnya, Malayu Hasibuan mendefinisikan manajemen sebagai "ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu." Dengan demikian, definisi di atas menunjukkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu, seni, dan proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama dengan mengelola sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara optimal melalui penggunaan teknik yang sesuai.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[21] Moh. Alifuddin, Kebijakan Pendidikan Nonformal: Teori, Aplikasi, dan Implikasi (Cet. I; Jakarta: MAGNAScript Publishing, 2012), 9-12.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Prinsip POAC, yang pertama kali diusulkan oleh George R. Kelly, mencakup empat fungsi utama manajemen organisasi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dalam konteks pendidikan kontemporer, manajemen merujuk pada proses atau aktivitas yang digunakan untuk menentukan dan mencapai tujuan pendidikan modern.

a. *Planning* (Perencanaan)

Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk menentukan metode terbaik untuk mencapai implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Moderntujuan. Oleh karena itu, perlu direncanakan terlebih dahulu jika ada perubahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.

b. *Organizi*ng (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah bagian dari fungsi perencanaan dalam sistem manajemen dan dianggap sebagai "urat nadi" suatu organisasi atau lembaga. Oleh karena itu, pengorganisasian sangat berdampak pada keberlangsungan suatu organisasi atau lembaga, termasuk lembaga pendidikan.

c. *Actuating* (penggerakan)

Penggerakan (*actuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Aetuating mencakup usaha untuk mengarahkan atau memotivasi tenaga kerja serta memanfaatkan fasilitas yang ada untuk

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

melaksanakan pekerjaan secara kolaboratif. Dalam konteks organisasi, actuating juga sering diartikan sebagai keseluruhan proses untuk memotivasi bawahan agar mereka bekerja dengan sungguh-sungguh demi mencapai tujuan organisasi.

d. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan adalah proses melacak dan menilai kegiatan operasional dan hasilnya dengan membandingkannya dengan standar yang ditetapkan dalam rencana. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa semua tugas dilakukan sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, keputusan, rencana, dan program kerja yang telah dibahas, disusun, dan ditetapkan sebelumnya. Control, menurut Koontz (1980: 65) "*is the measuring and correcting objectives of subordinates in order to assure that events conform to plans*." Pengawasan berarti mengukur dan memperbaiki pencapaian tujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana.[22]

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

Kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu "*Curriculum*" artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu, pengertian kurikulum adalah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.[23]

Dalam Al-Qur'an surat As-Sajadah ayat 5 Allah swt telah berfirman mengenai manajemen sebagaimana berikut:

[22] Muhamad Faiz, "Implementasi POAC Dalam Manajemen Pendidikan Modern". (No. 4, Vol. November 2024), 5-9.
[23] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 16.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan langit dan bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Q.S As-Sajadah : 5)

Dalam ayat tersebut, kita dapat mengetahui bahwa Allah adalah Tuhan yang mengatur alam. Keteraturan alam ini menunjukkan bagaimana Allah SWT mengatur dunia ini. Selanjutnya, kurikulum. Kurikulum, menurut Nana Syaodih Sukmadinata, adalah sekumpulan rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan akademik tertentu.[24]

Dengan mempertimbangkan definisi kurikulum di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu program pendidikan yang diberikan oleh institusi pendidikan kepada siswa dengan tujuan mencapai tujuan sekolah dan dengan cara yang efektif dan efisien. Menurut Rusman,

Menurut Rusman[25] manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang bekerja sama, komprehensif, sistematik, dan sistematik untuk mencapai tujuan kurikulum. Mulyasa juga mengemukakan bahwa manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mencakup

[24] Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 23.
[25] Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 3.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum[26] Mustari juga menyatakan bahwa manajemen kurikulum adalah prosedur yang digunakan untuk mengoptimalkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar (dalam istilah pembelajaran saat ini).[27]

Namun, dari sudut pandang Islam, pendidikan Islam sebagian besar diajarkan melalui kurikulum Islam dan program lain yang dikenal sebagai kurikulum yang diislamkan. Dalam kurikulum Islam, mata pelajaran Islam seperti sejarah Islam, bacaan Al-Qur'an, bahasa Arab, dan Sirah dimasukkan. Islamisasi adalah proses di mana guru mengajarkan kurikulum nasional dari sudut pandang Islam, misalnya berbicara tentang bagaimana Islam dan sains sebanding.[28]

Barat memiliki banyak ide tentang manajemen. Fredick Taylor adalah salah satu tokoh manajemen barat yang terkenal. Dia menyatakan bahwa manajemen adalah pemahaman yang tepat tentang keinginan seseorang terhadap pekerjaannya, yang dibuktikan dengan praktik kerja yang efektif dan efisien. Namun, dalam pemikiran Islam, manajemen adalah kumpulan pendapat dan pandangan tentang manajemen, yaitu studi tentang manajemen dari beberapa era atau zaman. Pendapat dan pandangan ini didasarkan pada syariat Islam dan didasarkan pada pedoman Al-Qur'an dan Al-Sunnah, dan beberapa ciri manajemen Islam adalah sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[26] E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 40.
[27] Mohamad Mustari, Manajemen Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 57.
[28] Raul Acosta dkk, *Making Sense Of The Global; Anthropological Perspectives on Interconnection and Processes* (Newcastle: Cambbridge Scholar Publishing, 2010), 135

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

a. Manajemen Islam melaksanakan berbagai macam kegiatan untuk sampai pada tujuan-tujuannya. Hal penting yang haruslah digaris bawahi adalah bahwa untuk mencapai tujuan haruslah dengan cara atau sesuai syariat. Dengan demikian baik tujuan maupun cara haruslah sesuai dengan syariat.
b. Manajemen Islam dalam pelaksanaan kegiatan manajerialnya untuk mencapai tujuan harus didasarkan pada pengabdian dan dilakukan untuk beribadah kepada Allah SWT.
c. Manajemen Islam dalam melaksanakan kegiatannya di antara manusia harus adil dan tidak boleh membeda-bedakan manusia dari segi warna kulit, maupun kedudukan.
d. Para pemimpin maupun manajer harus menjalankan kewajiban dan tugasnya dengan penuh amanah. Meraka dalam setiap tindakan dan perbuatannya harus merasa bahwa Allah SWT selalu mengawasi meraka. Allah SWT.[29]

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

2. Fungsi Manajemen Kurikulum

Fungsi manajemen mencakup tindakan-tindakan yang diperlukan dalam proses pendidikan untuk memastikan bahwa perencanaan , pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dilakukan dengan lebih efisien, efektif, dan optimal dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar,

[29] Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi,* (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), 5-18

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

pengalaman, dan komponen kurikulum. Oleh karena itu, fungsi manajemen kurikulum adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
b. Meningkatkan keadilan (*equity*) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.
d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dengan pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
e. Meningkatkan efesiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembalajaran. Dengan demikian ketidak sesuaian antara desain

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

dengan implementasi dapat dihindarkan. Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efesien, karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.

f. Meningkatkan partisipas masyarakat untuk membantu. mengembangkan kurikulum, kunkulum vang dikelola secara profesional akan melibatkan masvarakat Khususnva dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan cirikhas dan kobutuhan pembangunan daerah setempat.[30]

3. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum

Lima prinsip manajemen kurikulum adalah sebagai berikut:[31] Produktivitas hasil yang akan diperoleh dari kegiatan kurikulum merupakan elemen yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Ini berkaitan dengan bagaimana memastikan bahwa peserta didik dapat mencapai tujuan kurikulum.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

Demokratisasi manajemen kurikulum harus dilaksanakan secara demokratis.. kooperatif, yaitu untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam kegiatan manajemen kurikulum, semua pihak harus bekerja sama dengan baik. Efektivitas dan efisiensi adalah kumpulan kegiatan manajemen kurikulum yang harus mempertimbangkan seberapa efektif dan efisien

[30] Siti Yumnah, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam,* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 13.
[31] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik KTSP* (Jakarta: Kencana, 2009), 128.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

mereka untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dalam waktu yang relatif singkat, tanpa mengorbankan biaya, tenaga kerja, atau waktu.

Proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum, menurut Mulyasa dalam Djuwarijah. Prinsip-prinsip kurikulum bermutu didefinisikan sebagai prinsip-prinsip kurikulum yang berdasarkan berbagai aspek, baik individu, sosial, maupun kebangsaan. Prinsip-prinsip ini termasuk yang berikut:[32]

a. Keimanan, yaitu nilai dan budi pekerti dan penghayatan nilai-nilai budaya yang perlu digali, dipahami, dan diamalkan untuk mewujudkan karakter dan diamalkan untuk mewujudkan karakter dan martabat bangsa. Prinsip tersebut dianut dan dijunjung tinggi masyarakat dan berpengaruh terhadap sikap dan arti kehidupannya.
b. Penguatan integrasi nasional, yaitu yang dicapai melalui pendidikan yang akan menumbuh kembangkan pemahaman dan penghargaan terhadap perkembangan budaya dan peradaban bangsa indonesia yang mampu memberikan sumbangan terhadap peradaban dunia. Integrasi nasional yaitu usaha dan proses dalam menyatukan perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu lembaga pendidikan agar terciptanya keserasian dan keselarasan pendapat agar dapat mempermudah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[32] Dzuwarijah, "Strategi Peningkatan Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Mutu SDM Menuju Terwujudnya Lulusan Madrasah Aliyah Berwawasan Intersional," 205.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

c. Keseimbangan etika, logika, estestika, kinestetika: pengembangan etika dilaksanakan dalam rangka penanaman nilai-nilai sosial dan moral termasuk menghargai dan mengangkat nilai-nilai universal. Pengembangan estetika menempatkan pengalaman belajar dalam konteks menyeluruh untuk memberikan pengalaman estetika melalui berbagai kegiatan yang dapat mengekspresikan gagasan, rasa, dan karsa. Logika yang dikembangkan dipacu untuk munculnya pemikiran kreatif dan inovatif dengan keseimbangan yang nyata antara kognisi dan emosi yang mendukung munculnya keterampilan interpersonal.

d. Perkembangan pengetahuan dan teknologi informasi, kemampuan berfikir dan belajar dengan cara mengakses, memilih, dan menilai pengetahuan untuk mengatasi situasi yang berubah dan penuh dengan ketidak pastian serta menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

e. Pengembangan kecakapan hidup yaitu mencakupi: keterapilan berfikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik dan keterampilan vokasional. Kurikulum mengembangkan kecakapan hidup melalui pembudayaan membaca, menulis, berhitung, sikap, dan perilaku adaptif, kreatif, kooperatif, dan kompetitif.

f. Belajar sepanjang hayat yaitu kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

g. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungan. Kurikulum di kembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki sisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepadaTuhan Yang Maha Esa yaitu berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Hal ini mendukung untuk mencapai tujuan pengembangan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan sekitar.

h. Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku, (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk dalam kehidupan kemasyarakatan dan dunia kerja. Oleh sebab itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

B. Strategi Peningkatan Mutu

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian tentang pendidikan menyatakan bahwa proses pengubahan sikap dan tata laku baik itu individu maupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajran dan pelatihan, cara, proses, perbuatan, dan mendidik

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Menurut Imam Al-Ghazali[33] pendidikan merupakan wasilah dalam mencapai kemuliaan serta ikhlas mendekatkan jiwannya kepada Allah SWT. Adapun devinisi pendidikan berdasarkan Undang-Undang SISDIKNAS No. 2 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajr dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[34]

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat dituntun, di ajar dengan sungguh-sungguh, baik itu melalui pendidikan yang sifatnya formal maupun non-formal. Dengan pendidikan juga Al-Insan dapat menemukan hakekat kedewasaannya sehingga dapat mengetahui sebenarnya apa tujuan hidupnya.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Dari kedua definisi di atas dapat diartikan secara berbeda, yaitu mutu pendidikan diartikan: trampil, mampu sesuai dengan tingkat pendidikannya, jujur dan memiliki moral yang baik. Manusia dinilai bukan karena sertifikat, ijasah, harta tapi kemampuannya dalam bersikap, jujur dan moralnya terpuji. Mutu sebagai produk, menurut Juran dalam Abdul Hadis dan Nurhayati adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk

[33] Muhammad Utsman El-Muhammady, Pemurnian Tasawuf Oleh Imam Al-Ghazali, Www/Scribd/Com/Doc/Tgl Akses 30 Maret 18
[34] Tim Redakssi Sinar Grafika, Undang-Undang Sisdiknas 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 2.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

memenuhi kebutuhan pelanggan. Kesesuaian penggunaan produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama, yaitu (1) teknologi yaitu kekuatan, (2) psikologis, cita rasa atau status, (3) waktu, yaitu kehandalan, (4) kontraktual, yaitu ada jaminan, dan (5) etika, yaitu sopan santun.[35]

Kecocokan penggunaan produk dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu apabila produknya memenuhi tuntutan pelanggan dan tidak memiliki kelemahan. Ciri-ciri produk yang memenuhi tuntutan pelanggan dan memuaskan pelanggan karena produk tersebut bermutu tinggi dan memiliki ciri khusus yang berbeda dari produk pesaing. Dengan mutu yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan meningkatkan kepuasan pelanggan, membuat produk laku terjual, dapat bersaing dengan pesaing, meningkatkan pangsa pasar, omset penjualan, dan dapat dujual dengan harga yang lebih tinggi. Mutu produk menurut Crosby adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Apabila produk sesuai dengan standar atau standar mutu yang telah ditentukan, produk tersebut dikatakan produk yang bermutu. Standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.[36]

Dalam pendidikan mutu produk secara sederhana dapat dilihat dari perolehan nilai atau angka yang dicapai seperti ditunjukkan dalam hasil-hasil ulangan dan ujian. Sekolah dianggap bermutu apabila para siswanya sebagian besar atau seluruhnya, memperoleh nilai atau angka yang tinggi,

[35] Abdul Hadis dan Nurhayati, Manajemen Mutu Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2012), 89-90.
[36] Crosby, *Quality In Free* (New York: Mc Graw Hill Book Inc, 1079), 58.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

sehingga berpeluang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Persepsi tersebut tidak keliru apabila nilai atau angka tersebut diakui sebagai representasi dari totalitas hasil belajar, yang dapat dipercaya menggambarkan derajat perubahan tingkah laku atau penguasaan kemampuan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, hasil pendidikan yang bermutu memiliki nuansa kuantitatif dan kualitatif. Artinya, disamping ditunjukkan oleh indikator seberapa banyak siswa yang berprestasi sebagai mana dilihat dalam perolehan nilai yang tinggi, juga ditunjukkan oleh seberapa baik kepemilikian kualitas pribadi para siswanya, seperti tampak dalam kepercayaan diri, kemandirian, disiplin, kerja keras dan ulet, terampil, berbudi pekerti, beriman dan bertaqwa, bertanggung jawab sosial dan kebangsaan, apresiasi, dan lain sebagainya. Dalam peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah (MPMBS) Depdiknas, dinyatakan bahwa.[37]

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Input, pendidikan adalah segala sesuatu (sumber daya) yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sumber daya dimaksud dapat berupa sumberdaya manusia: kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, penjaga sekolah, dan lainnya, juga perangkat lainnya seperti struktur organisasi sekolah, peraturan sekolah, deskripsi tugas, rencanaprogram, dan lainnya.

[37] Suwandi, "Studi Kebijakan Pengelolaan Guru Pasca Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan" (Tenaga Fungsional Peneliti Balitbang Depdiknas Jakarta) Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 4 No. 2, November 2007, 65-66.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Process, pendidikan dapat berupa proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif, menyenangkan, mendorong motivasi dan minat belajar, dan memberdayakan peserta didik.

Output, pendidikan merupakan kinerja sekolah, yang dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja, dan moral kerja. Sekolah dikatakan berkualitas tinggi jika pencapaian prestasi akademik yang tinggi. Prestasi akademik berupa ulangan umum, EBTA, EBTANAS, karya ilmiah, lomba akademik, dan prestasi nonakademik, seperti kesopanan, keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ), kejujuran, olahraga, kesenian keterampilan, dan prestasi pada kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Lembaga pendidikan yang telah menerapkan program mutu pendidikan harus berpegang pada prinsip mutu. Sebagian ahli berbeda pendapat tentang prinsip-prinsip mutu. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata[38] mengidentifikasi prinsip-prinsip mutu sebagai berikut:

1. Fokus pada *costumer*

   Kunci keberhasilan budaya mutu terpadu adanya suatu hubungan efektif, baik secara internal maupun secara eksternal, antara

[38] Nana Syaodih Sukmadinata dkk, Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Intrumen (Bandung: Refika Aditama, 2006), 12-13.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

pelanggan dengan supplier. Semua jaringan dan komunikasi vertikal maupun horizontal perlu dioptimalkan untuk membentuk iklim kondusif terciptanya budaya komunikasi dengan memanfaatkan semua media secara multi arah secara harmonis setiap saat diperlukan untuk mengimplementasikan manajemen terpadu dalam bidang pendidikan. kepuasan pelanggan merupakan faktror penting dalam manajemen terpadu. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seorang yang berasal dari pertandingan antara kesan terhadap kinerja. Setiap orang disekolah harus memahami bahwa pendidikan memiliki pengguna. Adapun pengguna pertama pendidikan adalah keluarga yang disebut big C sedangkan peserta didik adalah little C. Lembaga pendidikan dalam hal ini adalah pemasok (supplier). Pengguna ada dua macam, yaitu pengguna internal, seperti orang tua, siswa, dan guru, dan pengguna eksternal, seperti masyarakat, perusahaan, dan lembaga pendidikan.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

2. Peningkatan proses (*Process Improvement*)

Penigkatan kualitas pada proses menunjuk pada peningkatan tertus menerus (*continue*) yang dibangun atas dasar pekerjaan yang akan menghasilkan serangkaian tahapan interaksi dan aktivitas yang pada akhirnya akan menghasilkan *output* (keluaran). Suatu proses dapat didefinisikan sebagai integrasi yang berurutan pada orang, benda, metode dan mesin dalam suatu lingkungan untuk menghasilkan nilai *output* tambahan untuk pelanggan.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

3. Keterlibatan menyeluruh

Semua orang di lembaga pendidikan harus terlibat secara menyeluruh dalam transformasi mutu. Manajemen harus komitmen dan memperhatikan mutu. Transfrmasi mutu harus dimulai dengan mengadopsi paradigma baru pendidikan, yaitu bahwa kualitas pendidikan bergantung pada banyaknya orang yang tersedia. Pelibatan semua komponen pendidikan dimulai pemimpin yang aktif dari pemimpin (kepala sekolah) sampai para guru dan tenaga kependidikan. Mereka harus dilibatkan untuk mencapai keuntungan kompetitif di lingkungan pengguna yang luas. Guru dan tenaga kependidikan pada semua level diberdayakan untuk meningkatkan kualitas.

Bekaitan dengan mutu pendidikan Deming yang dikutip oleh Hardianto menyatakan bahwa 14 langkah dalam penerapan mutu yaitu:[39]

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

1) Ciptakan usaha peningkatan produk dan jasa
2) Adopsi falsafah baru
3) Hindari ketergantungan pada inspeksi masa untuk mencapai mutu
4) Akhiri praktik menghargai bisnis dengan harga
5) Tingkatkan secara konstan sistem produksi dan jasa
6) Lembagakan pelatihan kerja
7) Lembagakan kepemimpinan

[39] Hardianto, Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Lembaga Pendidikan Islam (Universitas Pair Pengaraian 2016), HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2, 173-174.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

8) Hilangkan rasa takut
9) Uraikan kendala-kendala antar departemen
10) Hapuskan slogan, desakan, dan target, serta tingkatkan produktivitas
11) Hapuskan kuota kerja yang menggunakan kuota numerik
12) Hilangkan kendala-kendala yang merampas kebanggaan karyawan atas keahliannya
13) Lembagakan aneka program pendidikan yang meningkatan semangat dan peningkatan kualitas kerja
14) Tempatkan setiap orang dalam tim kerja agar dapat melakukan transformasi.

Dalam lembaga pendidikan Islam, konsep Deming ini dapat diterapkan. Sekolah senantiasa meningkatkan pelayanan kepada stakeholder. Kemajuan dan capaian baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bisa diadopsi oleh sekolah. Sekolah tidak boleh terlambat mengikuti perkembangan teknologi dan sebisa mungkin mampu menciptakan inovasi baru. Keberhasilan yang dicapai oleh sivitas sekolah tidak harus dihargai dengan uang, tetapi bisa berupa penghargaan lainnya. Pelatihan dan kepemimpinan dikelola dengan baik, iklim organisasi dibuat sekondusif mungkin sehingga tidak ada sivitas sekolah yang takut untuk menyuarakan pendapatnya. Pererat

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

hubungan antar departemen atau bagian yang ada di sekolah serta tempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat.[40]

2. Indikator Mutu Pendidikan

Muhammad Fadhli menyatakan bahwa untuk mengukur pendidikan yang bermutu maka diperlukan kriteria/ indikator.[41] Berikut adalah beberapa indikator mutu pada lembaga pendidikan yaitu sebagai berikut:

a. High moral values
b. Excellent examination results
c. The support of parents, business and the local community
d. Plentiful resources
e. The application of the latest tecnology
f. Strong and purposeful leadership
g. The care and challeenging curriculum.

Penjaminan mutu pendidikan mengacu pada standar sesuai peraturan yang berlaku. Acuan utama adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan sebagai kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dan penyelanggara pendidikan. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas:

a. Standar Kompetensi Lulusan
b. Standar Isi
c. Standar Proses

[40] Hardianto, Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Lembaga Pendidikan Islam, 173-174
[41] Muhammad Fadhli, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan (TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2017) Vol. 1, No 02, 216.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

d. Standar Penilaian

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

f. Stanadar Pengelolaan

g. Standar Sarana dan Prasarana

h. Standar Pembiayaan

Kedelapan standar tersebut membentuk rangkaian input, proses, dan output. Standar Kompetensi Lulusan merupakan output dalam rangkaian tersebut dan akan terpenuhi apabila input terpenuhi sepenuhnya dan proses berjalan dengan baik. Standar yang menjadi input dan proses dideskripsi-kan dalam bentuk hubungan sebab-akibat dengan output. Standar dijabarkan dalam bentuk indikator mutu untuk mempermudah kegiatan pemetaan mutu dalam penjaminan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilihat dari banyak sisi. Telah banyak pakar pendidikan mengemukakan pendapatnya tentang faktor penyebab dan solusi mengatasi kemerosotan mutu pendidikan di Indonesia.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

Muhammad Fadhli menyatakan bahwa dalam persfektif makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumberdaya manusia para pelaku

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan professional.[42]

3. Upaya Peningkatan Mutu

Menurut Sudarwan, lima faktor dalam upaya peningkatan mutu pendidikan diantaranya yaitu:

a. Kepemimpinan kepala sekolah
b. Siswa/ anak sebagai pusat
c. Melibatkan guru secara maksimal
d. Jaringan kerjasama

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah maka kepala sekolah wajib memiliki serta memahami visi kerja dengan jelas, mampu dan mau bekerja keras, memiliki motivasi yang tinggi dalam dorongan bekerja, ulet serta sabar dalam bekerja, memberikan layanan yang dioptimal, dan disiplin kerja yang tinggi. Adapun pendekatan yang hendak dilakukan adalah anak sebagai pusatnya agar kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali agar sekolah dapat menginventarisir dengan kekuatan yang dimiliki siswa.

Strategi biasanya terdiri dari garis besar atau arah untuk bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berbagai strategi harus diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya adalah:

[42] Ibid, 220.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

a. Pengembangan kurikulum mencakup metode pembelajaran serta sistem studi secara keseluruhan.
b. Pengadaan buku pelajaran dasar untuk siswa, buku pedoman guru untuk sekolah dasar dan sekolah lanjutan, buku pelajaran kejuruan dan teknik untuk sekolah yang membutuhkannya, dan buku perpustakaan dalam berbagai bidang studi di pendidikan tinggì.
c. Pengadaan alat peraga dan alat pendidikan lainnya untuk sekolah dasar (SD), TK, dân SLB, laboratorium IPA dan SMP&SMA, fasilitas dan perlengkapan latihan dan praktik untuk sekolah kejuruan dan teknik, serta laboratorium untuk berbagai bidang ilmu pendidikan untuk perguruan tinggi.
d. Penataran untuk guru dan dosen.
e. Pengadaan buku bacaan berkualitas tinggi melalui perpustakaan sekolah.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Proses seluruh penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pengajaran secara efektif don efisien disebut administrasi.[43]

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan juga membutuhkan adanya jaringan kerjasama selain dengan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, sekolah juga dapat menjalin kerjasama dengan

[43] Hoirotul Hasanah, "Strategi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan", (No. 2, Vol. April 2024), 4.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

organisasi lain seperti DU/DI, dan perusahaan-perusahaan lainya agar output dari sekolah tersebut dapat diserap dalam dunia pekerjaan.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

BAB III

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DAN UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA AL FITHRAH SURABAYA

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah Surabaya

Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah, merupakan lembaga pendidikan jenjang menengah atas yang berada dalam naungan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah yang didirikan oleh Hadhrotus Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA.

Pendidikan setingkat Aliyah di Pondok Pesantren Assalafi Al fithrah sejak awal mengadopsi sistem di pesantren salaf murni, seiring banyaknya santri yang berkeinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka para santri difasilitasi program ujian paket C. Pada tahun 2008 pendidikan setingkat Aliyah mengikuti program mu'adalah dengan SK Dirjen Pendidikan islam No. : DJ I / 457 / 2008 tanggal 23 Desember 2008 yang mana program ini dapat menyelenggarakan ujian akhir secara mandiri.[44]

Melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, yang merupakan turunan atas Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang merupakan implementasi dari Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

[44] PROFIL Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya, (Surabaya, April 2023), 1.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Nasional. Kementerian Agama RI membuka layanan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) untuk memberikan pilihan kepada masyarakat untuk mendidik para santri menjadi kader ulama.

PDF merupakan salah satu dari entitas kelembagaan pendidikan keagamaan Islam yang bersifat formal untuk menghasilkan lulusan mutafaqqih fiddin (ahli ilmu agama Islam) guna menjawab atas langkanya kader mutafaqqih fiddin. Jenjang PDF Ulya sendiri ditempuh selama 3 (tiga) tahun.

Kurikulum yang dikembangkan oleh PDF terdiri atas pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam berbasis kitab kuning (kutub al-turats). Mata-mata pelajaran pendidikan umum hanya terdiri atas Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta untuk tingkat ulya ditambah dengan Seni dan Budaya, sementara mata pelajaran keagamaan Islam hingga di tingga ulya meliputi: Al-Qur'an, Tauhid, Tarikh, Hadist-Ilmu Hadits, Fiqh-Ushul Fiqh, Akhlaq-Tasawuf, Tafsir-Ilmu Tafsir, Bahasa Arab, Nahwu-Sharf, Balaghah, Ilmu Kalam, Ilmu Arudh, Ilmu Mantiq, dan Ilmu Falak yang semuanya berbasis kitab dan berbahasa Arab.[45]

Kementerian agama memandang kehadiran PDF ini merupakan bagian implementasi dari skenario besar untuk menjadikan pendidikan di Indonesia, khususnya pesantren, sebagai destinasi pendidikan. Sebab, dalam konteks pendidikan Islam secara global, harapan masyarakat dunia

[45] Ibid, 6.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

terhadap pendidikan Islam masa kini dan masa depan itu berada di pundak Indonesia. Pasalnya, seperti kita saksikan dalam gejolak sosial-politik dan perkembangan keislaman di sejumlah negara muslim belakangan ini, terlebih di kawasan Timur Tengah, kita patut menyayangkan terhadap gejolak tersebut yang mengakibatkan pusat-pusat keislaman pun menjadi redup. Mesir, Libya, Suriah, dan Yaman kini ditimpa musibah konflik yang hingga kini belum usai. Dalam konteks di atas, terdapat sejumlah alasan mengapa Indonesia menjadi pusat harapan pendidikan Islam dunia. Pertama,pemahaman Islam yang berkembang di Indonesia adalah pemahaman Islam yang rahmatanlil'alamin. Islam yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, menghargai hak-hak asasi manusia, menghormati ragam budaya dan kultur masyarakat, mengidamkan kedamaian, keadilan, toleransi, dan sikap yang keseimbangan (tawazun). Di tengah pelbagai perbedaan dan keragaman sosio-kultural, agama, adat dan budaya, bahasa, dan lokalitas dalam ribuan pulau serta lainnya, namun Indonesia tetap kekar dalam bingkai persatuan dan kesatuan keindonesiaan. Ini menunjukkan pemahaman keagamaan Islam yang berkembang adalah Islam yang damai, toleran, dan menghargai segala bentuk perbedaan.[46]

Kedua, Indonesia bisa menjadi harapan pusat pendidikan Islam dunia oleh karena kita memiliki pondok pesantren. Pondok pesantren ini memiliki konvidensi dan kekuatan yang luar biasa untuk menjadi corong

[46] Ibid, 7.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

kepada masyarakat dunia. Tentu saja, nomenkaltur kelembagaan pendidikan Islam lainnya bukan berarti tidak memiliki peran dan arti sama sekali, tetapi dalam konteks ini cukup beralasan karena pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang khas (genuin) Indonesia yang mampu menghasilkan intelektual muslim yang berkarakter rahmatanlil'alamin.

Memperhatikan dawuh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA yang telah menggariskan bahwa di Pondok Pesantren Assalafi Al fithrah Surabaya, muatan pelajaran agama 70%, sedang pelajaran umum 30%. dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam sejalan dengan pemikiran Hadhrotus Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA, maka pengurus Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah mengajukan diri sebagai pesantren yang mengikuti pendidikan diniyah formal. Pada tanggal 20 Mei 2015 pondok pesantren assalafi Al fithrah menjadi salah satu dari 14 pondok pesantren pertama yang mendapat pengakuan dari kemenag RI sebagai penyelenggara PDF dengan Piagam nomer: 2915 tahun 2015, dengan nomer statistik 231235780008.[47]

Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah, merupakan lembaga pendidikan jenjang menengah atas yang berada dalam naungan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah yang didirikan oleh Hadhrotus Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA.

[47] https://alfithrah.org/profil-pdf-ulya/ diakses 28 Juli 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Pendidikan setingkat Aliyah di Pondok Pesantren Assalafi Al fithrah sejak awal mengadopsi sistem di pesantren salaf murni, seiring banyaknya santri yang berkeinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka para santri difasilitasi program ujian paket C. Pada tahun 2008 pendidikan setingkat Aliyah mengikuti program mu'adalah dengan SK Dirjen Pendidikan islam No. : DJ I / 457 / 2008 tanggal 23 Desember 2008 yang mana program ini dapat menyelenggarakan ujian akhir secara mandiri.

Melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, yang merupakan turunan atas Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang merupakan implementasi dari Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.[48] Kementerian Agama RI membuka layanan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) untuk memberikan pilihan kepada masyarakat untuk mendidik para santri menjadi kader ulama.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

PDF merupakan salah satu dari entitas kelembagaan pendidikan keagamaan Islam yang bersifat formal untuk menghasilkan lulusan mutafaqqih fiddin (ahli ilmu agama Islam) guna menjawab atas langkanya kader mutafaqqih fiddin. Jenjang PDF Ulya sendiri ditempuh selama 3 (tiga) tahun.

Kurikulum yang dikembangkan oleh PDF terdiri atas pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam berbasis kitab kuning (kutub al-

[48] Pasal 9 Ayat (3) *Undang-Undang Republic Indonesia Sistem Pendidikan Nasional, 2007,* 1.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

turats). Mata-mata pelajaran pendidikan umum hanya terdiri atas Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta untuk tingkat ulya ditambah dengan Seni dan Budaya, sementara mata pelajaran keagamaan Islam hingga di tingga ulya meliputi: Al-Qur'an, Tauhid, Tarikh, Hadist-Ilmu Hadits, Fiqh-Ushul Fiqh, Akhlaq-Tasawuf, Tafsir-Ilmu Tafsir, Bahasa Arab, Nahwu-Sharf, Balaghah, Ilmu Kalam, Ilmu Arudh, Ilmu Mantiq, dan Ilmu Falak yang semuanya berbasis kitab dan berbahasa Arab.[49]

Kementerian agama memandang kehadiran PDF ini merupakan bagian implementasi dari skenario besar untuk menjadikan pendidikan di Indonesia, khususnya pesantren, sebagai destinasi pendidikan. Sebab, dalam konteks pendidikan Islam secara global, harapan masyarakat dunia terhadap pendidikan Islam masa kini dan masa depan itu berada di pundak Indonesia. Pasalnya, seperti kita saksikan dalam gejolak sosial-politik dan perkembangan keislaman di sejumlah negara muslim belakangan ini, terlebih di kawasan Timur Tengah, kita patut menyayangkan terhadap gejolak tersebut yang mengakibatkan pusat-pusat keislaman pun menjadi redup. Mesir, Libya, Suriah, dan Yaman kini ditimpa musibah konflik yang hingga kini belum usai. Dalam konteks di atas, terdapat sejumlah alasan mengapa Indonesia menjadi pusat harapan pendidikan Islam dunia. Pertama,pemahaman Islam yang berkembang di Indonesia adalah pemahaman Islam yang rahmatanlil'alamin. Islam yang senantiasa

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[49] https://alfithrah.org/profil-pdf-ulya/ diakses 28 Juli 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, menghargai hak-hak asasi manusia, menghormati ragam budaya dan kultur masyarakat, mengidamkan kedamaian, keadilan, toleransi, dan sikap yang keseimbangan (tawazun). Di tengah pelbagai perbedaan dan keragaman sosio-kultural, agama, adat dan budaya, bahasa, dan lokalitas dalam ribuan pulau serta lainnya, namun Indonesia tetap kekar dalam bingkai persatuan dan kesatuan keindonesiaan. Ini menunjukkan pemahaman keagamaan Islam yang berkembang adalah Islam yang damai, toleran, dan menghargai segala bentuk perbedaan.

Kedua, Indonesia bisa menjadi harapan pusat pendidikan Islam dunia oleh karena kita memiliki pondok pesantren. Pondok pesantren ini memiliki konvidensi dan kekuatan yang luar biasa untuk menjadi corong kepada masyarakat dunia. Tentu saja, nomenkaltur kelembagaan pendidikan Islam lainnya bukan berarti tidak memiliki peran dan arti sama sekali, tetapi dalam konteks ini cukup beralasan karena pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang khas (*genuin*) Indonesia yang mampu menghasilkan intelektual muslim yang berkarakter rahmatanlil'alamin.[50]

Memperhatikan dawuh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA yang telah menggariskan bahwa di Pondok Pesantren Assalafi Al fithrah Surabaya, muatan pelajaran agama 70%, sedang pelajaran umum 30%. dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2014 tentang

[50] https://alfithrah.org/profil-pdf-ulya/ diakses 28 Juli 2025.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Pendidikan Keagamaan Islam sejalan dengan pemikiran Hadhrotus Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA, maka pengurus Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah mengajukan diri sebagai pesantren yang mengikuti pendidikan diniyah formal. Pada tanggal 20 Mei 2015 pondok pesantren assalafi Al fithrah menjadi salah satu dari 14 pondok pesantren pertama yang mendapat pengakuan dari kemenag RI sebagai penyelenggara PDF dengan Piagam nomer: 2915 tahun 2015, dengan nomer statistik 231235780008.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah Surabaya

a. Visi PDF Ulya Al Fithrah:

"Membentuk Santri Berakhlakul Karimah Berilmu Dan Berprestasi Tingkat Nasional"

Indikator Ketercapaian Visi"

1) Berakhlakul Karimah
   a) Memiliki sikap sopan santun, jujur, disiplin, serta berbudaya hidup bersih dan sehat
   b) Memiliki sikap toleransi dan solidaritas
   c) Mengamalkan tuntunan Hadrotusy Syaikh K.H Ahmad Asrori Al Ishaqy
2) Berilmu
   a) Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
   b) Mampu menghafal Juz 1 dan 30.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

c) Memahami makna Al Qur'an

d) Hafal Aurad yang telah dituntunkan Hadrotusy Syaikh K.H Ahmad Asrori Al Ishaqy

e) Mampu membaca dan memahami kutub at turrats (Fathul Muin sederajat).

f) Lulus Ujian Akhir berstandar Nasional PDF Ulya rata-rata nilai 75

g) Memiliki keterampilan hidup (Berbahasa Inggris dan Arab, dan Komputer)

3) Berprestasi

a) Berprestasi dalam lomba baca kitab kuning tingkat Nasional

b) Berprestasi dalam lomba pidato, story telling, dan olimpiade nahwu shorof tingkat Provinsi

c) Masuk Ma'had Aly dan Perguruan Tinggi Islam Negeri.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

b. Misi PDF Ulya Al Fithrah

PDF Ulya Al Fithrah menyelenggarakan Pendidikan DiniyaH menengah yang bermutu untuk membentuk jiwa santri yang mensuritauladani Akhlak Rosulullah SAW, melanjutkan perjuangan Ulama Salafusholih yang berilmu dan beramaliah serta mampu menghadapi tantangan zaman.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

3. Struktur Organisasi Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah Surabaya

SUSUNAN KEPENGURUSAN PDF ULYA AL FITHRAH

TAHUN AJARAN 2024-2025

1. Kepala PDF : Hermansah, M.Ag
2. Waka Kurikulum : Khorul Anam, S.Pd.I
3. Waka Kesantrian Putra : Moh. Wahid, S.Ud
4. Waka Kesantrian Putri : Dianatun Nafi'ah, S.Pd
5. Bendahara : Kun Sulton Hamdhany, S.E
6. Kepala TU : Muhammad Syukron Naim, S.Pd
7. Staf TU :

- Abdus Sahid, S.Pd
- Abdul Aziz, S.Pd
- Qurrotu Ainu, S.Pd
- Laily Qurrotul Uyun, S.Pd

8. Sarpras : Muhammad Syaiful Jinan, S.Pd
9. PJ. Perpustakaan Putra : Muhammad Faizal Bashri, S.Ag
10. PJ Perpustakaan Putri : Nur Syafitri, S.Ag
11. Koord. Al Qur'an Putra : Nuril Mubin, S.Ud
12. Koord. Al Qur'an Putri : Soinah, S.Ud

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

13. Koord. Turots : Abdul Basir, S.A

Gambar III. 1

Struktur Kepengurusan PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.
Sumber: Profil PDF Ulya Al Fithrah, April 2023.

4. Data Asatidz dan Santri PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

Tabel III.1 Data Asatidz/ah dan Tenaga Kependidikan PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

NO	NIY	Nama Asatidz	L/P	Mata Pelajaran yang diampu
1.	199407005	Moh. Soleh, S.Ud	L	Tafsir
2.	199407006	Muchtar Isma'il S. Ag	L	Bahasa Arab
3.	199407007	Mohammad Zainul Arif, S.Ud	L	Hadits
4.	199407008	Adenan, S.Ud	L	Akhlak
5.	199407009	Khoiruddin, S.Ud	L	Hadits
6.	199407010	Mohammad Wahdi, S.Ud	L	Tauhid
7.	199507011	Ridwan, S.Ud	L	Tauhid

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

8.	199507014	Nasiruddin, S.Ud, MM.	L	Bahasa Indonesia
9.	199607015	Syirojul Munir, S.Ud	L	Nahwu
10.	199707016	Ahmad Syatori, S.Ud, M.Fil.I	L	Ushul Fiqih
11.	199707018	Dr. Abdur Rosyid, S.Ud, M.Fil.I	L	Faraidl
12.	199907019	Dr. Muhamad Musyafa', S.Ud, M.Pd.I	L	Faraidl
13.	200207020	Ali Sofwan Muzani, S.Ud, M.Pd.I	L	Fiqih
14.	200207021	Choirus Sholihin, M.Pd.I	L	Ilmu Hadits
15.	200407024	Kunawi, M.Pd.I	L	Fiqih
16.	200407027	Soelaiman, M.Sy	L	Falaq
17.	200507030	Ali Mastur, M.Pd.I	L	Bahasa Indonesia
18.	200607038	Abdullah, S.Ud	L	Fiqih
19.	200607041	Ahmad Fadhil, S.Ud	L	Ilmu Tafsir
20.	200607042	Drs. Shofwan Hasan, M.A	L	PKn
21.	200607043	Imam Mustaqim, S.Ud	L	MTK
22.	200607044	Moch. Yasin, M.Pd	L	Bahasa Inggris
23.	200607046	Nanang Rusdianto, S.E	L	PKn / Ekonomi
24.	200607050	Sudarsono, S.Pd	L	Biologi
25.	200707056	Achmad Mahbub, S.Ud	L	Hadits
26.	200707058	Badrul Chomar, S.Pd, M.Psi	L	Bahasa Inggris
27.	200807065	Jamian, S.Ud	L	Tafsir
28.	200807067	Moh. Edy Yusuf, S.Ud	L	Nahwu
29.	200807068	Dr. Kusroni, S.Ud, M.Th.I	L	Tasrif
30.	200807069	A Khulid Izzul Abror, S.Ud	L	Ilmu Tafsir
31.	200907078	Muhammad Aunur Rofiq, S.Ud	L	Fiqih
32.	200907079	Bahri, S.Ag	L	Nahwu

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

33.	200907083	Dr. Nur Kholis, Lc, M.Hi	L	Fiqih
34.	201201108	Hermansah, S.Ud, M.Ag	L	Tafsir
35.	201201110	Khoirul Anam, S.Pd.I	L	Ushul Fiqih
36.	201308113	Nuril Mubin, S.Ud	L	Ilmu Hadits
37.	201401137	Hindun, M.Ag	P	Bahasa Arab
38.	201404133	Imam Nuuddin, S.Pd.I, M.Pd	L	Ilmu Tafsir
39.	201501145	Dzulfikar, S.Ud	L	Fiqih
40.	201508151	M Toha, S.Ud	L	Sorogan
41.	201508161	Lilik Maftuhah, S.Pd	P	MTK
42.	201607179	Moh Wahid, S.Ag	L	Ilmu Tafsir
43.	201607180	Abdul Hatib, S.Ag	L	Sorogan
44.	201607195	Musriyah, S.Pd.I	P	Ahlaq
45.	201607201	Hujatul Islamiyah, S.Ud	P	Aurod
46.	201609210	Mabruroh, S.Sy	P	Sorogan
47.	201707286	Soinah, S.Ud	P	Al Qur'an
48.	201709301	Kun Sulton Hamdhany, S.E	L	Staff TU
49.	201709302	Anis Watus Solika, S.Sos.I	P	BK
50.	201709308	Adi Albana, S.Ud	L	Nashor
51.	201807311	Dianatun Nafi'ah, S.Ag	P	Sorogan
52.	201807333	Muhammad Dedy Nugroho, S.Kom	L	Staff TU
53.	201807355	Muhammad Agus Munif, S.Pd.I	L	Aurod
54.	200507033	M Utsman Thohir, S.Ud	L	Al Qur’an
55.	202004449	Muhammad Syukron Naim, S.Pd	L	Staff TU
56.	202103489	Ikrima Fajri Agustina Yusuf, Lc	P	Sorogan
57.	202004454	Ary Azhar, Lc	L	Bahasa Arab

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

58.	202010471	Muhamad Sifaul Jinan, S.Pd	L	Akhlaq
59.	202010473	Faisal Basri, S.Ag	L	Sorogan
60.	202112532	Zakiyatul Miskiyah, S.E	P	Sorogan
61.	202109519	Aula Mufarokhah, S.Pd	P	Sorogan
62.		Widia Riyanti, S.Pd	P	AL Qur'an
63.	202201540	Misbahul Hadi, S.Ag	L	Nashor
64.	202004456	Zainal Abidin, S.Ag	L	Nashor
65.	202010470	Zainal Abidin, S.Ag	L	Nashor
66.	202010472	Abd Aziz A, S.Ag	L	Staff TU
67.		Abdus Sahid, S.Ag	L	Staff TU
68.	202201541	Naila Afifah, S.Pd	P	Al Qur'an
69.	202109513	Sya'roni Ahmad, S.Pd	L	Al Qur'an
70.	202111530	Aufal Marom, S.Ag	L	Sorogan
71.		Samsul Arifin, S.Ag	L	Nashor
72.		Ainul Yaqin, S.Ag	L	Fiqih
73.		Muhammad Zaki, S.Ag	L	Sorogan
74.		Nur Laily, S.Pd	P	Al Qur'an

Sumber: File data dari Tata Usaha, "Profil PDF Ulya Al Fithrah", dalam Buku Sekolah.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

B. Penyajian Data

1. Data implementasi manajemen kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

Pada bagian ini akan dipaparkan data mengenai implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya. Implementasi manajemen kurikulum ini difokuskan pada beberapa aspek, yaitu: kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum, ketersediaan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, hubungan interaktif

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran, strategi pelaksanaan kurikulum oleh lembaga, serta berbagai kegiatan pendukung dalam tahapan implementasi.

Untuk mengetahui poin-poin tersebut, dapat dilihat sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Hermansah, S.Ud, M.Ag, beliau menyampaikan bahwa:

> Dengan padatnya jadwal guru di madrasah, pemeriksaan dilakukan setiap 3 bulan sekali, kenapa? Karena setiap tiga bulan dilakukan penilaian dan terdapat SDM yang menilai kinerja guru. "Madrasah memeriksanya setiap sepanjang bulan untuk memastikan keberadaan RPP dan perangkat lainnya selain silabus-silabus, prota, promes, dan ke depannya madrasah juga fokus pada materinya.[51]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa RPP di PDF Ulya tidak dibuat dalam format nasional pada semua mata pelajaran, khususnya pelajaran agama. Sebagai gantinya, digunakan rota promesi atau rencana materi per bab berdasarkan target kekhataman kitab. Artinya, perencanaan pembelajaran lebih menyesuaikan karakteristik kurikulum khas pesantren yang berbasis kitab kuning, di mana ketuntasan materi menjadi prioritas utama.

Lebih lanjut, proses perencanaan dilakukan secara kolektif melalui forum rapat kerja guru (RAKER) yang dilaksanakan menjelang tahun ajaran baru, yaitu pada bulan Ramadhan. Dalam rapat tersebut, dibahas kalender akademik, program kurikulum, sarana pendukung pembelajaran, hingga pembagian tugas guru.

[51] Hermansyah (Kepala PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 17 juni 2025.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Gambar III. 2
Forum rapat kerja guru (RAKER)
Sumber: File data dari Tata Usaha, "Profil PDF Ulya Al Fithrah",

Adapun terkait kesiapan guru, wakil kepala kurikulum menegaskan pentingnya integritas guru sebagai figur:

PDF del guru Ulya itu tidak hanya berperan sebagai pengajar, namun juga harus mampu menjadi teladan dan figur yang baik. Guru harus memiliki semangat amar ma'ruf, seperti meminta siswa untuk membersihkan kelas sebelum pelajaran dimulai.[52]

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada karakter pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam. Guru diharapkan menanamkan nilai-nilai tersebut dalam keseharian siswa, baik melalui pembiasaan maupun teladan.

[52] Khoirul Anam (Wakil Kepala bagian Kurikulum PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 17 Juni 2025

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Dalam proses pelaksanaan kurikulum, madrasah memiliki program-program unggulan seperti Qira'atul Kutub, kamar turots, dan kamar bahasa yang bertujuan menguatkan pemahaman santri terhadap kitab kuning. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk penguatan pembelajaran berbasis praktik. Ustadz Hermansah menyatakan:

Program Qiraatul Kutub itu satu kelas tiga guru, lalu ada kamar turots dan kamar bahasa. Itu wadah bagi santri yang punya potensi lebih, untuk menguatkan kemampuan kitab dan bahasa.[53]

Gambar III. 3
Program Qira'atul Kutub
Sumber: File data dari Tata Usaha, "Profil PDF Ulya AlFithrah",

Program kamar turots bersifat ekstrakurikuler, diadakan tanpa mengganggu jam belajar reguler, dan disiapkan sebagai ajang pembinaan peserta didik agar siap dalam kompetisi, baik internal maupun eksternal.

[53] Hermansyah (Kepala PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 17 juni 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Dalam tahap evaluasi implementasi, madrasah melakukan evaluasi mingguan oleh pengurus, serta evaluasi semesteran dan tahunan yang melibatkan seluruh tenaga pendidik. Evaluasi ini meliputi capaian pembelajaran, efektivitas perangkat pembelajaran, serta kedisiplinan guru dan santri. Ustadz Hermansah menyatakan:

Kita ada evaluasi tiap minggu untuk pengurus, per semester untuk semua guru. Kendalanya macam-macam, ada kedisiplinan ustadz dan santri Tapi sudah kita tangani sesuai rambu-rambu.[54]

Strategi implementasi kurikulum juga ditopang oleh pelatihan guru dan penguatan kelembagaan. Kepala madrasah menyampaikan bahwa dalam forum RAKER dan kegiatan MGMP, guru diberikan pelatihan tentang manajemen kelas, peningkatan motivasi, dan pengelolaan waktu. Selain itu, musyawarah antar guru, wali kelas, dan pengawas dilakukan secara berkala sebagai forum untuk menyelesaikan problematika pembelajaran.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Kita mengadakan seminar manajemen kelas, MGMP antar guru sebulan sekali. Ada juga pelatihan motivasi manajemen waktu, semua itu dibiayai oleh unit dan didukung BOS.[55]

Dalam mendukung keberhasilan kurikulum, PDF Ulya juga menjalin hubungan dengan lembaga-lembaga lain. Di antaranya adalah kerjasama dalam bentuk studi banding ke pondok pesantren besar seperti Lirboyo, Termas, Gontor, hingga Pondok Kaligrafi Gresik. Tujuan dari

[54] Hermansyah (Kepala PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 17 juni 2025.
[55] Hermansyah (Kepala PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 17 juni 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

studi banding ini adalah untuk mempelajari metode pengajaran kitab kuning, bahasa asing, serta penguatan karakter santri.

Studi banding ke Lirboyo, Al Amin, Termas, Gresik, untuk melihat metode kitab kuning dan bahasa. Kami ambil ilmu dari pondok-pondok itu sebagai referensi penguatan di PDF.[56]

Indikator keberhasilan implementasi kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah diukur dari sejauh mana program-program yang direncanakan dapat dilaksanakan. Selain itu, indikator lainnya yaitu ketuntasan pembelajaran kitab, prestasi akademik dan non akademik, serta keterlibatan aktif santri dalam ruang-ruang pembelajaran tambahan seperti kamar turots dan kamar bahasa. Ustadz Hermansah menyampaikan:

Keberhasilan itu bagi saya ketika program berjalan. Walau ada kekurangan, jika bisa dilaksanakan, saya anggap itu sudah berhasil, indikator lainnya bisa dilihat dari capaian hafalan kitab, pemahaman santri, dan prestasi di berbagai lomba.[57]

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya tidak hanya bersifat teknis administratif, namun sangat menekankan nilai-nilai spiritual dan budaya pesantren. Penguatan program berbasis kitab kuning, pelibatan guru sebagai figur teladan, dan penyediaan ruang pengembangan potensi santri menjadi kunci dari keberhasilan manajemen kurikulum yang diterapkan.

[56] Khoirul Anam (Wakil Kepala bagian Kurikulum PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 17 Juni 2025
[57] Hermansyah (Kepala PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 17 juni 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

2. Data upaya strategis peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

Upaya strategis peningkatan mutu pendidikan di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya merupakan bentuk kesadaran lembaga akan pentingnya menjaga kualitas proses dan hasil pendidikan, baik dari sisi akademik, spiritual, maupun keterampilan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, peningkatan mutu ini dilandasi oleh proses manajerial yang terstruktur dan berkelanjutan, meliputi perencanaan kurikulum, penguatan perangkat ajar, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, pelaksanaan program unggulan, hingga sistem evaluasi dan monitoring yang sistematis.

a. Perencanaan Kurikulum dan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Salah satu fondasi utama dari strategi peningkatan mutu adalah perencanaan kurikulum yang matang. Perencanaan ini dimulai jauh sebelum tahun ajaran baru dimulai, tepatnya pada bulan Ramadhan, saat diselenggarakan Rapat Kerja (RAKER) seluruh guru dan pengurus madrasah. Dalam forum ini, disusunlah arah kebijakan kurikulum, kalender akademik, dan perangkat ajar yang akan digunakan selama satu tahun ke depan.

Menurut pernyataan kepala madrasah, Ustadz Hermansah, S.Ud, M.Ag, RPP dan silabus tetap disusun oleh guru sesuai pedoman dari Kementerian Agama, meskipun untuk pelajaran

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

agama lebih banyak menggunakan acuan lokal yang berbasis kitab kuning. Ia menyampaikan:

> Untuk pelajaran umum, RPP itu ada. Tapi untuk pelajaran agama, basisnya kitab. Kita pakai semacam rota promesi, semacam jadwal materi per bab. Itu jadi pengganti RPP karena pembelajarannya berbasis kekhataman kitab.[58]

Pernyataan ini mempertegas bahwa PDF Ulya tetap menginduk kepada kebijakan nasional, namun mampu berinovasi melalui pendekatan khas pesantren. Hal ini juga ditegaskan oleh Waka Kurikulum, Ustadz Khoirul Anam, S.Pd.I, yang menjelaskan bahwa penyusunan silabus dan RPP dilakukan sejak awal semester, dengan menyesuaikan antara kompetensi dasar yang ditentukan pemerintah dan kebutuhan riil pendidikan berbasis pesantren.

> Rencana kurikulum disusun jauh sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Dari analisis kebutuhan guru, keselarasan kurikulum dan materi, serta target pencapaian yang sejalan dengan visi dan misi madrasah.[59]

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

[58] Hermansyah (Kepala PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 20 juli 2025.
[59] Khoirul Anam (Wakil Kepala bagian Kurikulum PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 19 Juli 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : PDF Ulya
Mata Pelajaran : ushul Fiqih
Kitab : Qowaidul Asasiyah Fii Ushul Fiqh
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Bab : **At Taarudh Baina Al Adilah Wa Tarjih**
Tahun Pelajaran : .....
Kepala Sekolah : Ust. Hermansah, M.Ag
Guru Mata Pelajaran : .....

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Membaca teks Kitab Qowaidul Asasiyah Fii Ushul Fiqh tentang Bab **At Taarudh Baina Al Adilah Wa Tarjih** dengan benar dan memahami maknanya.
2. Menjelaskan Tentang Pemahaman Ibarot/Teks Bab **At Taarudh Baina Al Adilah Wa Tarjih** dari Kitab Qowaidul Asasiyah Fii Ushul Fiqh
3. Mengaplikasikan pemahaman yang diambil dari teks Bab **At Taarudh Baina Al Adilah Wa Tarjih** dari Kitab Qowaidul Asasiyah Fii Ushul Fiqh

B. Materi Pembelajaran

1. Ibarot/Teks **Bab Baina Al Adilah Wa Tarjih Halaman 61-63**

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah Interaktif
- Diskusi Kelompok
- Latihan Membaca Kitab Kuning (Sorogan dan Bandongan)
- Tanya Jawab

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
   - Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
   - Apersepsi dengan menanyakan Bab **At Taarudh Baina Al Adilah Wa Tarjih**
2. Kegiatan Inti (70 menit)
   - Peserta didik membaca teks Kitab Qowaidul Asasiyah Fii Ushul Fiqh secara bergiliran (metode bandongan/sorogan).
   - Guru menjelaskan makna dan isi kandungan teks.
   - Diskusi kelompok mengenai Bab At Taarudh
   - Tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami.
   - Simulasi/praktik **Bab At Taarudh**

Gambar III. 4
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sumber: File data dari Tata Usaha, "Profil PDF Ulya Al Fithrah

Adapun untuk meninjau kesiapan perangkat ajar dan pelaksanaannya, pihak madrasah melakukan evaluasi setiap

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

sepertiga bulan, yang mencakup penilaian terhadap perangkat seperti silabus, Prota, Promes, dan RPP, serta sejauh mana guru dapat mengimplementasikan materi secara efektif kepada peserta didik.

b. Penguatan kompetensi guru dan pembinaan berkelanjutan

PDF Ulya menyadari bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak akan berhasil tanpa ditopang oleh guru yang profesional dan kompeten. Oleh karena itu, berbagai upaya penguatan kapasitas guru dilakukan secara berkala. Di antaranya melalui:

1) Pelatihan Manajemen Kelas
2) Seminar Pendidikan dan Motivasi
3) MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
4) Rapat wali kelas dan rapat evaluasi remedial

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

Program pelatihan ini bertujuan meningkatkan semangat, keterampilan mengajar, dan penguasaan materi. Hal ini menjadi penting mengingat tantangan yang dihadapi guru di lembaga berbasis pesantren berbeda dengan madrasah umum, terutama dalam menyampaikan materi kitab kuning dan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

c. Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an dengan Metode Ummi

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an, PDF Ulya Al Fithrah Surabaya mengimplementasikan Metode Ummi sebagai pendekatan standar dalam mengajarkan bacaan Al-

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Qur'an secara tartil, fasih, dan sesuai kaidah tajwid. Program ini tidak hanya diperuntukkan bagi santri, tetapi juga mencakup sertifikasi guru agar memiliki kompetensi profesional dalam membimbing peserta didik.

Gambar III. 5
Pengukuhan Tashih dan Sertifikasi Al Qur'an Metode Ummi
Sumber: File data dari Tata Usaha, "Profil PDF Ulya AlFithrah",

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Berdasarkan dokumentasi kegiatan, terlihat bahwa seluruh peserta sertifikasi dinyatakan lulus, baik guru maupun santri yang mengikuti program tashih dan pengukuhan. Hal ini menjadi indikator keberhasilan program, sekaligus menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Penguatan melalui Metode Ummi juga sesuai dengan komponen pelajaran pada kurikulum PDF Ulya yang menempatkan mata pelajaran Al-Qur'an sebagai prioritas utama di bidang kurikulum. Dengan adanya program ini, diharapkan santri tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami makna dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai bagian dari pembentukan karakter santri.

d. Program Khusus sebagai Strategi Unggulan

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

PDF Ulya juga merancang berbagai program strategis unggulan sebagai bagian dari penguatan mutu pendidikan yang mencerminkan karakter khas pesantren. Beberapa di antaranya adalah:

Qiraatul Kutub Program baca kitab kuning oleh tiga guru dalam satu kelas. Program ini tidak hanya menekankan teori ilmu alat seperti Nahwu dan Sharaf, tetapi juga penguatan praktik langsung pemahaman teks Arab gundul.[60]

[60] Khoirul Anam (Wakil Kepala bagian Kurikulum PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 19 Juli 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Kamar Turots dan Kamar Bahasa. Kamar turots berfokus pada santri yang memiliki bakat dalam pembelajaran kitab kuning, sedangkan kamar bahasa diperuntukkan bagi santri yang menonjol dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris. Kedua kamar ini berfungsi sebagai laboratorium pembinaan non-formal yang melengkapi kegiatan pembelajaran reguler. Program Hafalan dan Tadrib Program ini menargetkan hafalan Alfiyah Ibnu Malik dan kitab-kitab dasar seperti Takrif. Dalam kegiatan tadrib (latihan), santri diberi pengalaman langsung dalam membaca, memahami, dan menyampaikan isi kitab kepada teman sejawat.

NO	PROGRAM	TERLAKSANA/TIDAK	KENDALA	SOLUSI	PROSENTASE	RENCANA PROGRAM
1	**Drill Bahasa Inggris**	Terlaksana	waktu sedikit terpotong karena ada sebagian santri ada yang tidur lagi	Diusahakan semester depan, kamar dikunci, jadi dari masjid santri langsung drill.	100	lanjut
2	**Program Malam**	terlaskana	Tutor sering berhalangan karena banyaknya tugas di STAI/Ma'had Aly dan sering diisi oleh PJ	Mengoptimalkan santri Ulya kamar bahasa inggris untuk tutor	100	lanjut
3	**Program Listening (mendengarkan lagu)**	terlaskana	kesulitan dalam print Lirik karena harus print/fotokopi dikantor maupun diluar	Koordinasi dulu dengan Osis PDFWustho jika akan ngeprint	100	lanjut
4	**Nonton Film / Watching Movie**	terlaskana	Proyektor rusak sebulan terakhir	Sebaiknya kedepan proyektor ditempelkan tembok biar awet tidak dipindah-pindah.	70	lanjut
5	**English Day**	terlaksan			100	lanjut
6	**Evaluation/Evaluasi pembelajaran**	terlaksana			100	lanjut
7	**Uji Publik**	terlaksana	Kurangnya tenaga pengawas/tutor	Mengoptimalkan santri Ulya kamar bahasa inggris untuk mengawasi program Uji Publik	70	Lanjut
8	**Pidato/story telling**	terlaksana			100	Lanjut

Gambar III. 6
Program Kamar Bahasa Inggris
Sumber: File data dari Tata Usaha, "Profil PDF Ulya Al

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Program-program ini terbukti efektif sebagai strategi peningkatan mutu. Hasilnya terlihat dari banyaknya prestasi santri, baik dalam lingkup internal Al Fithrah maupun di luar lembaga.

e. Evaluasi dan Sistem Pembinaan Kedisiplinan

Salah satu tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah menjaga kedisiplinan guru dan santri. PDF Ulya mengatasi hal ini melalui sistem evaluasi rutin dan pendekatan pembinaan yang berjenjang. Wakil kepala bagian kurikulum menyampaikan bahwa setiap minggu dilakukan rapat pengurus untuk mengevaluasi kegiatan intra dan ekstra, dan setiap semester diadakan rapat evaluasi untuk semua guru. Santri yang bermasalah akan ditindaklanjuti melalui pembinaan wali kelas dan pemanggilan orang tua.

> Setiap minggu ada evaluasi. Kalau untuk guru dan asatidz, kita lakukan per semester. Kalau ada guru yang tidak disiplin, kita panggil dan bina. Untuk santri, kita panggil wali santrinya.[61]

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

Untuk mendukung sistem ini, madrasah juga memiliki buku poin pelanggaran dan pedoman berkhidmah, yang menjadi acuan dalam menegakkan tata tertib dan nilai karakter santri.

f. Kemitraan dan Studi Banding

Sebagai bagian dari strategi pengembangan mutu, PDF Ulya secara aktif menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga

[61] Khoirul Anam (Wakil Kepala bagian Kurikulum PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 19 Juli 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

pendidikan lain melalui kegiatan studi banding. Beberapa pondok pesantren yang pernah menjadi tempat studi banding antara lain:

1. Pondok Lirboyo Kediri penguatan bahasa dan kepulangan santri.
2. Termas Pacitan (Syaikh Mahfudz Termas) metode pembelajaran kitab.
3. Pondok Kaligrafi Gresik pengembangan ekskul seni.
4. Pondok Gontor penguatan bahasa Arab dan Inggris.

Melalui kegiatan tersebut, PDF Ulya mendapatkan inspirasi baru dalam menyusun strategi pendidikan yang lebih efektif dan inovatif. Hal ini juga memperkaya wawasan pengurus dan guru dalam membandingkan model pembelajaran antar pesantren.

3. Data Implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya strategis peningkatan mutu di PDF Ulya Al Fithrah

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Bagian ini akan membahas tentang penerapan manajemen kurikulum sebagai langkah strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya. Fokus utama dalam pelaksanaan kurikulum manajemen ini mencakup: tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum; keterlibatan guru dalam perencanaan; dan pelaksanaan program-program strategi yang mendukung proses pembelajaran; serta adanya upaya peningkatan kualitas guru dan lembaga.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Dari wawancara dengan kepala madrasah, diketahui manajemen bahwa kurikulum di PDF Ulya dilaksanakan melalui sistem siklus berkelanjutan yang terdiri dari tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kepala madrasah menjelaskan bahwa:

Langkah kita tentu perencanaan terus pelaksanaan dan evaluasi. Jadi misal di kurikulum nanti kan punya program-program, itu sudah kita susun di sebelum Syawal, terus ada sarana prasarana semuanyalah yang terkait dengan pendidikan itu dibahas sebelum musyawarah tepatnya itu Romadhon.[62]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa proses perencanaan dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai, yakni saat bulan Ramadhan. Perencanaan diawali dengan rapat internal pengurus dan pimpinan lembaga, kemudian hasilnya disosialisasikan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan melalui rapat kerja guru (RAKER). Dalam forum ini dibahas program-program tahunan, kalender akademik, kebutuhan sarana-prasarana, hingga penentuan target pembelajaran.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

Dalam tahap pelaksanaan, PDF Ulya menekankan penerapan kurikulum berbasis kitab kuning sebagai ciri khas. Pelaksanaan ini ditunjang oleh program unggulan seperti Qira'atu al-Kutub, yakni program pembacaan dan pendalaman kitab oleh santri yang didampingi tiga guru dalam satu kelas. Program ini diharapkan dapat menguatkan pemahaman santri terhadap ilmu alat seperti Nahwu dan Sharaf.

Tabel III. 2 Data Program Peningkatan Mutu Pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

No	Tujuan	Kegiatan	Pj./Pelaksana

[62] Hermansyah (Kepala PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 20 juli 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

1.	Upaya mencapai standar lulusan	1. Mengevaluaisi proses pembelajaran 2. Mengevaluasi capaian pembelajaran 3. Mengevaluasi system ujian 4. Mengevaluasi system kenaikan kelas	Pengurus Unit masing-masing, dibantu PJM, kabag
2.	Meningkatkan kondusifitas dan efektifitas Proses KBM	1. Mengontrol, Observasi dan supervise proses pembelajaran 2. Mengadakan pelatihan manajemen pembelajaran/pengelolaan kelas/ psikologi belajar	Pengurus unit, PJM/ kabag
3.	Meningkatkan motivasi belajar santri	1. Melengkapi perpustakaan dengan kitab dan buku yang relevan dengan tingkat keilmuan unit masing-masing 2. Mengadakan program literasi/ kunjungan perpustakaan yang menarik	Pengurus unit masing-masing
4.	Membekali kompetensi dasar sebagai guru bagi Lulusan MAY & MDTJ	1. Mengadakan sertifikasi guru Al Quran 2. Mengadakan sertifikasi guru nahwu-sharaf	Pengurus MAY & MDTJ
5.	Memudahkan penentuan delegasi lomba akademik di luar pesantren	1. Membentuk system pembinaan santri talent sebagai: Rois Musyawarah, moderator Muskub/BM, Calon peserta lomba akademik, pengembang Bahasa, dll. 2. Menunjuk PJ 3. Mengadakan kompetisi akademik internal 4. Menambah dan mengevaluasi program kamar Bahasa dan turats	Pengurus unit/ PJ. Masing-masing
6.	Mengembangkan Wawasan pengelolaan	Studi banding dengan Lembaga pendidikan yang relevan	Kabag/ kepala unit

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

	pendidikan bagi pengurus unit pendidikan		

Sumber: File data dari Tata Usaha, "Profil PDF Ulya Al

Selain itu, terdapat program kamar turots dan kamar bahasa, yang menjadi wadah pengembangan minat dan bakat santri di luar jam pembelajaran reguler. Program ini bersifat ekstrakurikuler dan diarahkan untuk pembinaan siswa dalam menghadapi perlombaan baik di tingkat internal maupun eksternal. Hal ini menjadi bukti bahwa strategi manajemen kurikulum tidak hanya berorientasi pada akademik semata, tetapi juga pada pengembangan potensi santri secara menyeluruh.

Lebih lanjut, evaluasi kurikulum dilakukan secara terstruktur, yaitu:

a. Evaluasi mingguan oleh tim pengurus untuk kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
b. Evaluasi per semester yang melibatkan seluruh guru dan tenaga pendidik.
c. Evaluasi tahunan untuk mengkaji capaian dan perencanaan tahun berikutnya.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum, kepala madrasah juga menekankan pentingnya kedisiplinan guru dan santri sebagai bagian dari mutu proses pembelajaran. Permasalahan kedisiplinan guru dan santri ditangani dengan pendekatan edukatif dan persuasif, termasuk pemanggilan, pembinaan, dan pelibatan wali santri. Di samping itu, santri juga dibekali dengan buku poin sebagai pedoman dan pengontrol

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

perilaku selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari segi peningkatan kualitas tenaga pendidik, lembaga secara rutin mengadakan pelatihan, seminar, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kepala madrasah menjelaskan:

> Kemarin juga kita mengadakan manajemen kelas seminar untuk guru itu juga dalam rangka meningkatkan kualitas Kemudian di bidang studi itu ada MGMP itu juga bagian dari meningkatkan kualitas pembelajaran.[63]

Program-program ini diselenggarakan guna meningkatkan profesionalitas guru dalam mengelola pembelajaran dan manajemen kelas, serta untuk memfasilitasi diskusi mengenai tantangan dan solusi pembelajaran.

Adapun indikator keberhasilan implementasi kurikulum menurut kepala madrasah adalah ketika seluruh program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan, meskipun tidak luput dari kekurangan. Hal ini menunjukkan pendekatan realistis dan progresif dalam pengelolaan manajemen kurikulum.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

[63] Hermansyah (Kepala PDF Ulya Al Fithrah), Wawancara, Surabaya, 20 juli 2025.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

BAB IV

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA AL FITHRAH SURABAYA

A. Analisis Implementasi Kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

Implementasi kurikulum di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya merupakan proses yang tidak hanya mengacu pada regulasi formal seperti Keputusan Menteri Agama (KMA), tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan, budaya, dan nilai-nilai khas pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa PDF Ulya Al Fithrah memiliki karakteristik tersendiri dalam menjalankan kurikulum, di mana nilai-nilai tradisi pesantren seperti kekhataman kitab dan penguatan karakter santri menjadi bagian integral dalam pelaksanaannya. Dalam proses perencanaan, Ada sejumlah langkah yang perlu diambil, seperti: a) melakukan prediksi, b) menentukan target, c) menyusun program, d) merencanakan program program, e) membuat estimasi biaya yang diperlukan, f) menyusun prosedur pelaksanaan program, dan g) menetapkan penafsiran kebijakan program.[64] Dengan melewati tahap ini, pelaksanaan program yang direncanakan akan lebih fokus.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, Ustadz Hermansyah, S.Ag, M.Ag, terungkap bahwa implementasi kurikulum

[64] Muhammad Nahidh Islami dkk, "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiyah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi" dalam Jurnal Taqdir, (No.2, Vol 7, 2021), 186.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

dilakukan dengan menyesuaikan sistem pembelajaran berbasis kekhataman. Hal ini berarti materi pelajaran ditargetkan untuk dituntaskan berdasarkan penyelesaian kitab, bukan semata-mata per bab seperti dalam sistem sekolah formal.

Perencanaan kurikulum dilakukan secara kolektif dalam forum rapat kerja tahunan (RAKER) yang biasanya dilaksanakan pada bulan Ramadhan atau menjelang Syawal, sebelum tahun ajaran baru dimulai. Dalam forum ini, seluruh guru dan pengurus terlibat aktif dalam penyusunan kalender akademik, evaluasi program tahun sebelumnya, serta penetapan program unggulan untuk tahun mendatang.

Persiapan kurikulum dilakukan secara kolektif dalam forum rapat kerja tahunan (RAKER), yang biasanya dilaksanakan pada bulan Ramadan atau menjelang Syawal sebelum tahun ajaran dimulai. RAKER melibatkan seluruh guru dan pengurus. Dalam forum tersebut ditentukan kalender akademik, program unggulan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum sebelumnya.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

Kegiatan perencanaan ini menunjukkan adanya pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana keputusan diambil bersama berdasarkan evaluasi kebutuhan dan hasil capaian kurikulum sebelumnya.

Tahap pelaksanaan kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah memiliki kekhasan tersendiri, yakni sistem pembelajaran berbasis kekhataman. Sistem ini menargetkan penyelesaian pembelajaran berdasarkan kitab yang

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

digunakan, bukan sekadar membagi materi per bab sebagaimana dalam sistem sekolah formal. Dengan demikian, capaian pembelajaran tidak hanya dinilai dari aspek penyampaian materi, tetapi juga dari ketuntasan dan kedalaman pemahaman kitab.

Kurikulum yang diterapkan bersifat integratif, menggabungkan antara ilmu-ilmu salaf (seperti Nahwu, Sharf, Fiqih, Tafsir, Hadis) dengan ilmu-ilmu umum (seperti Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Sosial). Perangkat pembelajaran yang digunakan terdiri dari silabus, RPP, dan rota promesi, meskipun format RPP disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga. Rencana pembelajaran difokuskan untuk mendukung pemahaman santri terhadap kitab dan praktik ibadah secara langsung, bukan hanya memenuhi aspek administratif.

Dalam implementasi di kelas, terdapat program unggulan seperti Qirāatul Kutub, di mana satu mata pelajaran diasuh oleh tiga guru secara bergantian untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada santri. Hal ini juga memungkinkan terjadinya pemerataan kualitas pembelajaran, karena setiap santri mendapatkan bimbingan dari lebih dari satu pengajar. Program ini terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman terhadap ilmu alat, khususnya Nahwu dan Sharf, serta mendukung peningkatan literasi kitab kuning secara praktis.

Adapun strategi implementasi tidak hanya menyasar pembelajaran formal, tetapi juga pengembangan potensi santri melalui program ekstrakurikuler dan ruang aktualisasi minat-bakat, seperti kamar bahasa,

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

kamar turots, serta berbagai kegiatan vokasional. Program-program tersebut menjadi wadah bagi santri yang memiliki potensi khusus untuk mengembangkan diri lebih jauh tanpa mengganggu aktivitas pembelajaran reguler.

Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya bertujuan untuk secara strategis melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan. Usaha peningkatan mutu ini bertujuan utama untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademik yang baik dan penguasaan Qirāatul Kutub yang kuat. Dari wawancara dengan kepala madrasah, terungkap bahwa salah satu tujuan PDF Ulya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah:

a. Meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab kuning melalui sistem pembelajaran kekhataman.
b. Menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada santri.
c. Meningkatkan kualitas dan kapasitas guru melalui pelatihan dan MGMP.
d. Menyediakan ruang aktualisasi minat dan bakat santri melalui program kamar bahasa, kamar turots, dan ekstrakurikuler.
e. Mewujudkan sistem manajemen kurikulum yang terstruktur dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Evaluasi terhadap implementasi kurikulum dilakukan secara mingguan, semesteran, dan tahunan. Evaluasi mingguan dilakukan oleh tim pengurus untuk menilai kinerja guru, kehadiran, serta capaian materi.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Evaluasi semesteran melibatkan semua guru, sementara evaluasi tahunan digunakan sebagai acuan penyusunan program di tahun berikutnya.

B. Analisis upaya strategis peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

Untuk menghasilkan individu yang berkualitas secara spiritual, intelektual, dan moral, pendidikan sangat penting. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "pendidikan" didefinisikan sebagai proses pelatihan dan pengubahan sikap dan tindakan individu atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia. Lebih lanjut, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah Surabaya adalah bagian penting dari kebijakan manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas akademik dan non-akademik santri. Strategi yang dijalankan tidak hanya berlandaskan pada regulasi nasional seperti KMA No. 183 Tahun 2019, tetapi juga mempertimbangkan konteks lokal dan karakteristik pesantren salaf yang menjadi ciri khas lembaga. Berbagai inovasi telah dirancang dan diimplementasikan secara sistematis dalam tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan merupakan fase penting dalam siklus manajemen pendidikan, di mana rencana strategis yang telah disusun sebelumnya mulai

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

diterjemahkan ke dalam tindakan nyata. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis, teratur, dan terarah oleh suatu organisasi atau wadah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan dalam konteks ini tidak hanya didefinisikan sebagai kegiatan rutin, tetapi juga sebagai proses yang sistematis, teratur, dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini tampak dalam penerapan program-program unggulan seperti *Qira'atul Kutub*, *setoran pelajaran*, dan pembelajaran berbasis praktik, yang seluruhnya diarahkan untuk membentuk karakter dan kompetensi santri secara komprehensif.

PDF Ulya menyadari bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak akan berhasil tanpa ditopang oleh guru yang profesional dan kompeten. Oleh karena itu, berbagai upaya penguatan kapasitas guru dilakukan secara berkala. Di antaranya melalui:

1. Pelatihan Manajemen Kelas
2. Seminar Pendidikan dan Motivasi
3. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
4. Rapat wali kelas dan rapat evaluasi remedial

Program pelatihan ini bertujuan meningkatkan semangat, keterampilan mengajar, dan penguasaan materi. Hal ini menjadi penting mengingat tantangan yang dihadapi guru di lembaga berbasis pesantren berbeda dengan madrasah umum, terutama dalam menyampaikan materi kitab kuning dan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Kerja sama eksternal juga menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan. Seperti melakukan studi banding ke berbagai pesantren seperti Lirboyo, Termas, Gontor, dan Gresik. Melalui kegiatan ini, lembaga memperoleh wawasan baru mengenai metode pembelajaran kitab kuning, pengelolaan bahasa, dan inovasi lainnya yang relevan dengan konteks lokal PDF.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan mutu, PDF Ulya secara aktif menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan lain melalui kegiatan studi banding. Beberapa pondok pesantren yang pernah menjadi tempat studi banding antara lain:

1. Pondok Lirboyo Kediri penguatan bahasa dan kepulangan santri.
2. Termas Pacitan (Syaikh Mahfudz Termas) metode pembelajaran kitab.
3. Pondok Kaligrafi Gresik pengembangan ekskul seni.
4. Pondok Gontor penguatan bahasa Arab dan Inggris.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Melalui kegiatan tersebut, PDF Ulya mendapatkan inspirasi baru dalam menyusun strategi pendidikan yang lebih efektif dan inovatif. Hal ini juga memperkaya wawasan pengurus dan guru dalam membandingkan model pembelajaran antar pesantren.

Semua ini merupakan bentuk konkret dari strategi manajemen kurikulum yang tidak hanya berfokus pada penyusunan perangkat ajar, tetapi juga pembinaan mental, karakter, dan semangat belajar dari seluruh warga lembaga.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

C. Analisis implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya strategis peningkatan mutu di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

Proses penerapan ide, program, atau gagasan untuk mengubah pola pikir dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan tuntutan Allah SWT disebut implementasi kurikulum. Di samping itu, pelaksanaan kurikulum juga dapat dimaknai sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran bagi sekelompok orang yang diharapkan mengalami perubahan.[65]

Dalam PDF Ulya Al Fithrah Surabaya, manajemen kurikulum menjadi alat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Implementasi manajemen kurikulum mencakup hal-hal di luar pengaturan isi kurikulum; itu juga mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang dilakukan secara terstruktur dengan bekerja sama dengan orang lain.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Manajemen kurikulum dimulai dengan perencanaan, yang bersifat partisipatif dan strategis. Kepala madrasah bersama tim pengurus dan waka kurikulum melakukan perumusan program dan arah kurikulum menjelang tahun ajaran baru, tepatnya pada bulan Ramadhan. Dalam forum rapat kerja guru (RAKER), semua komponen pendidik dan tenaga kependidikan dilibatkan dalam penyusunan kalender akademik, pembagian tugas, dan penyusunan program unggulan. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa perencanaan dilakukan tidak secara top-down, melainkan berbasis

[65] Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif-Filosofis Ke Praktis,* 34.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

musyawarah untuk menampung aspirasi dan pemetaan kebutuhan aktual. Perencanaan ini juga menyentuh aspek kebutuhan peserta didik, seperti minat, bakat, serta latar belakang akademik, yang menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program-program seperti kamar turots, kamar bahasa, dan Qira'atul Kutub.

Pada tahap perencanaan, PDF Ulya Al Fithrah mengadakan rapat kerja sebelum awal tahun ajaran baru, tepatnya sebelum bulan Ramadhan, untuk menetapkan langkah strategis. Setiap bagian kelembagaan, mulai dari kepala madrasah, wakil kurikulum, pengajar, tim pendidik, dan staf kependidikan, terlibat secara aktif dalam forum ini. Perencanaan tidak hanya bersifat administratif, namun juga visioner, dengan menyusun program-program unggulan yang adaptif terhadap kebutuhan santri. Salah satu program penting yang dibahas adalah Qira'atul Kutub sebuah pendekatan pembelajaran kitab kuning yang didampingi oleh tiga orang guru dalam satu kelas. Ini menunjukkan adanya upaya konkret dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap ilmu alat seperti Nahwu dan Sharaf, bukan hanya secara teoritik, tetapi juga melalui praktik baca kitab.

Selain itu, lembaga juga menyusun program-program tambahan seperti kamar turots dan kamar bahasa, yang diperuntukkan bagi santri berbakat dan berminat untuk mendalami kitab kuning maupun penguasaan bahasa asing. Strategi ini menjadi bukti konkret bagaimana lembaga memfasilitasi pengembangan potensi santri melalui kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler. Melalui pendekatan ini, PDF Ulya Al Fithrah tidak hanya

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

menyasar peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga spiritual dan keterampilan personal.

Dalam tahap pelaksanaan, lembaga menekankan pentingnya kolaborasi antar pendidik, serta pelaksanaan pembelajaran yang intensif dan interaktif. Salah satu bentuk inovasi adalah sistem setoran pelajaran, di mana santri wajib mempresentasikan capaian belajarnya secara berkala. Model ini diterapkan secara kolektif dengan melibatkan tiga guru dalam satu bidang studi, yang tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing dan evaluator. Strategi ini sangat efektif dalam membangun kedekatan emosional antara guru dan santri, serta memperkuat pengawasan terhadap perkembangan belajar santri secara individual.

Di samping itu, PDF Ulya Al Fithrah juga aktif mengembangkan strategi pelatihan guru untuk mendukung peningkatan mutu. Dalam forum rapat kerja guru (RAKER) dan melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), guru diberikan ruang untuk berdiskusi, meningkatkan kapasitas pedagogis, serta menyusun langkah-langkah penguatan pembelajaran. Lembaga juga secara aktif mengadakan seminar internal seperti pelatihan manajemen kelas dan motivasi pembelajaran. Strategi pelatihan ini menjadi elemen penting dalam upaya meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, khususnya dalam menghadapi tantangan seperti rendahnya kedisiplinan dan motivasi belajar sebagian santri.

Tahap evaluasi juga menjadi bagian penting dari strategi peningkatan mutu di PDF Ulya Al Fithrah. Evaluasi dilakukan dalam tiga siklus utama:

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

mingguan (oleh internal pengurus), semesteran (melibatkan seluruh asatidz), dan tahunan (sebagai refleksi capaian program pendidikan). Evaluasi dilakukan tidak hanya terhadap capaian akademik santri, tetapi juga menyasar efektivitas program, kinerja guru, serta penguatan nilai-nilai karakter.

Dari sisi manajerial, kepala madrasah PDF Ulya Al Fithrah menjalankan peran ganda sebagai pemimpin visioner sekaligus fasilitator. Gaya kepemimpinan yang moderat, mengedepankan musyawarah, serta responsif terhadap dinamika di lapangan menjadi faktor pendukung implementasi manajemen kurikulum yang efektif. Misalnya, ketika ditemukan guru yang kurang disiplin atau santri yang memiliki motivasi belajar rendah, pihak madrasah segera melakukan pendekatan personal, pemanggilan, hingga melibatkan wali santri. Ini menunjukkan bahwa pendekatan manajerial yang diterapkan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga humanis dan kontekstual.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Lebih dari itu, strategi penguatan mutu juga didukung oleh kolaborasi dan kerja sama eksternal. PDF Ulya Al Fithrah aktif melakukan studi banding ke lembaga pendidikan lain seperti Lirboyo, Termas, Gontor, dan pondok pesantren berbasis kitab kuning lainnya. Tujuannya adalah untuk mengadopsi metode pengajaran dan manajemen kurikulum yang lebih baik. Selain itu.

Meski telah menunjukkan banyak capaian, implementasi manajemen kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah juga dihadapkan pada sejumlah

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

tantangan. Beberapa guru masih menunjukkan tingkat kedisiplinan yang kurang, dan tidak semua santri memiliki motivasi belajar yang tinggi, terutama yang mondok bukan atas dasar kesadaran pribadi melainkan paksaan orang tua. Namun demikian, pihak madrasah tidak tinggal diam. Berbagai pendekatan telah dilakukan secara berkesinambungan untuk menangani persoalan ini. Evaluasi berkala, pembinaan personal, serta penguatan sistem kontrol menjadi bagian dari strategi manajerial yang diterapkan untuk menjaga stabilitas dan mutu proses pendidikan.

Secara keseluruhan, implementasi manajemen kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah menunjukkan keterpaduan antara pendekatan administratif, akademik, dan spiritual. Proses perencanaan yang matang, pelaksanaan yang intensif, serta evaluasi yang reflektif menjadi fondasi penting dalam menjaga kesinambungan mutu lembaga. Pendekatan integratif dan partisipatif ini menjadikan PDF Ulya Al Fithrah sebagai model lembaga diniyah formal yang mampu menjawab tantangan zaman, tanpa kehilangan identitas keilmuan dan nilai-nilai pesantren.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan teori diatas dan hasil penelitian lapangan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya, maka peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa:

1. Implementasi kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya telah berjalan secara sistematis dan menyeluruh, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kurikulum yang diterapkan adalah hasil pengintegrasian antara kurikulum Kementerian Agama Republik Indonesia (KMA) dengan kurikulum khas pesantren. Proses penyusunan silabus dan RPP dilakukan oleh guru berdasarkan acuan KMA, tetapi tetap mempertimbangkan kebutuhan lokal serta nilai-nilai tradisi keislaman khas pesantren. Dalam pelaksanaannya, para guru menunjukkan kesiapan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan kolaboratif, khususnya melalui sistem pengawasan pembelajaran oleh tim kurikulum. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.
2. Upaya peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya dilakukan melalui berbagai strategi yang saling mendukung dan bersifat berkelanjutan. Strategi tersebut meliputi pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, penyusunan perangkat ajar secara sistematis, pembinaan karakter santri melalui kegiatan keagamaan dan pesantren, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu,

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

pendekatan kultural dan spiritual juga diterapkan untuk menumbuhkan kesadaran dan motivasi belajar santri, yang dalam beberapa kasus datang ke pondok karena dorongan orang tua, bukan inisiatif pribadi. Dalam hal ini, lembaga mengambil pendekatan khas pesantren yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan spiritualitas dan akhlak mulia. Upaya penguatan sistem presentasi pelajaran atau setoran ilmu dengan pembagian tugas guru dalam satu mata pelajaran turut mendorong pembelajaran yang lebih intensif dan terpantau.

3. Implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya strategis peningkatan mutu pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, tim kurikulum menyusun rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan identitas pesantren. Pelaksanaan kurikulum disusun berdasarkan kalender akademik dengan jadwal yang terstruktur, dan setiap pelajaran dilaksanakan oleh guru yang kompeten di bidangnya. Tahap evaluasi menjadi bagian penting dalam manajemen kurikulum, dengan fokus pada efektivitas capaian belajar santri serta tindak lanjut dari hasil evaluasi.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan peneliti di atas, maka terdapat saran-saran yang dapat peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

1. Lembaga perlu menambah tenaga pengajar yang fokus pada pengembangan dan pengelolaan kurikulum, agar pelaksanaan tidak terlalu membebani guru dengan tugas ganda.
2. Perlu adanya program peningkatan motivasi belajar santri, misalnya melalui pendekatan personal, pembinaan karakter, dan reward system yang sesuai dengan lingkungan pesantren.
3. Evaluasi kurikulum perlu ditingkatkan kualitas dan frekuensinya, dengan melibatkan guru dan siswa secara partisipatif agar hasilnya lebih objektif dan solutif.
4. Pelatihan berkala untuk guru dalam menyusun dan melaksanakan perangkat pembelajaran sangat diperlukan, guna menjaga kualitas pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan lokal.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

DAFTAR PUSTAKA

A. Syafi' AS, Ainun Najib, "Strategi Pembelajaran Lembaga Pendidikan Pesantren dalam Menghadapi Era Digitalisasi" dalam, Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya Vol 7 No.2 Desember (2022), 317.

Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 89-90.

Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" dalam, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari-Juni (2018), 91.

Anisatus Sholihah, "Implementasi Manajemen Kurikulu dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik",(No. 2, Vol. Desember 2023), 119.

Asynul Zumarti, Penerapan Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar, (*Tesis*, UIN SUSKA Riau, 2023).

Crosby, Quality In Free (New York: Mc Graw Hill Book Inc, 1079), 58.

Dzuwarijah, "Strategi Peningkatan Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Mutu SDM Menuju Terwujudnya Lulusan Madrasah Aliyah Berwawasan Intersional," 205.

E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 40.

Edy Fahrudin, Manajemen Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Walindo Siti Zaenab Manba'ul Falah Kiai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan, (*Tesis*. UIN Wali Songo Semarang, 2022).

Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta: Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press), 59.

Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulis, *Implementasi Kebijakan Publik,* (Yogyakarta: Gaya Media, 2012), 20.

Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), 5-18

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Fitri, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif-Filosofis Ke Praktis, 34.

H.A.R. Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 248.

Hardianto, Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Lembaga Pendidikan Islam (Universitas Pair Pengaraian 2016), HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2, 173-174.

Husnul Yaqin, "Implementasi Kebijakan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) di Kalimantan Selatan", (No. 1, Vol. 2023), 166.

Imam Ahmad Subki, Manajemen Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Salafiyah Ar-Rahmah Nu Desa Bonder Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, (*Tesis*, UIN Mataram, 2022).

Inom Naution, Sri Nurabdiah Pratiwi, *Profesi Kependidikan*, (Medan: Kencana, 2017), 133.

Ita Khoirullina, Peran Manajemen Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal dalam Menghasilkan Mutu Lulusan Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Kandeman Batang, (Skripsi, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2010), 112.

Joyce M. Hawkins, Kamus Dwibahasa Oxferd-Erlangga; Inggris - Indonesia/Indonesia - Inggris (PT Gelora Aksara Pratama, 1996) 205.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Unduh di https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/ apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapanya tanggal 1 mei 2023.

KepDirjenPendis No 5839 tahun 2014 tentang pedoman pendirian Pendidikan Diniyah Formal, terkait dengan Peraturan Pemerintah No 13 tahun 2013.

Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 57.

MTs Al-Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus," UIN Raden Intan

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Muhamad Faiz, "Implementasi POAC Dalam Manajemen Pendidikan Modern". (No. 4, Vol. November 2024), 5-9.

Muhammad Fadhli, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan (TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2017) Vol. 1, No 02, 216.

Muhammad Nahidh Islami dkk, "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiyah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi" dalam Jurnal Taqdir, (No.2, Vol 7, 2021), 186.

Muhammad Utsman El-Muhammady, Pemurnian Tasawuf Oleh Imam Al-Ghazali, Www/Scribd/Com/Doc/Tgl Akses 30 Maret 18

Nana Syaodih Sukmadinata dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Intrumen* (Bandung: Refika Aditama, 2006), 12-13.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 23.

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 16.

Pasal 9 Ayat (3) Undang-Undang Republic Indonesia Sistem Pendidikan Nasional, 2007, 1.

PROFIL Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya, (Surabaya, April 2023), 1.

Qiftia Berty KH, "ditulis dalam artikel dengan judul "Penerapan Manajemen Kurikulum di

Raul Acosta dkk, *Making Sense Of The Global; Anthropological Perspectives on Interconnection and Processes (Newcastle: Cambbridge Scholar Publishing, 2010), 135*

Richard L. Daft, Management New Jersey: Prentice Hall, (2010), 5.

Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 3.

Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Penerbit Citapustaka Media), 124-126

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

Sapto Haryoko, Bahartian dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (*Makassar: Penerbit Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar), 413

Siti Yumnah, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam,* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 13.

Solichin Abdul Wahab, Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara, (2002), 118.

Solichin Abdul Wahab, Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara, 2002), 118.

Sudjana, *Pengembangan kurikulum disekolah,* (Bandung: PT Sinar Baru, 1989), 3.

Suwandi, "Studi Kebijakan Pengelolaan Guru Pasca Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan" (Tenaga Fungsional Peneliti Balitbang Depdiknas Jakarta) Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 4 No. 2, November 2007, 65-66.

Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum dasar dan Tujuannya", dalam Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA, (No. 1, Vol. Agustus 2011), 8-9.

Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum. Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 1-2.

Tim Redakssi Sinar Grafika, Undang-Undang Sisdiknas 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 2.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Tim Redakssi Sinar Grafika, Undang-Undang Sisdiknas 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 2.

Vincent Didiek Wiet Aryanto dan Rosalia Emmy dalam bukunya *Manajemen Dalam Konteks Indonesia,* (Yogyakarta : Kansius, 2013), 3.

Wina Sanjaya, KTSP (Jakarta: Kencana, 2009), 128.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

A. Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

No	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1	Perencanaan Kurikulum	1. Bagaimana proses penyusunan kurikulum di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya? 2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan silabus dan RPP? 3. Bagaimana penyesuaian kurikulum KMA dengan kurikulum khas pesantren?	
2	Pelaksanaan Kurikulum	1. Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran? 2. Apa metode pembelajaran yang digunakan dalam mengintegrasikan ilmu agama dan umum? 3. Bagaimana sistem setoran pelajaran berjalan?	
3	Evaluasi Kurikulum	1. Bagaimana bentuk evaluasi hasil belajar santri (ulangan, UTS, UAS, ujian kitab)? 2. Seberapa efektif sistem evaluasi yang diterapkan?	
4	Peningkatan Mutu Pendidikan	1. Apa program yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan? 2. Apakah ada pelatihan rutin untuk guru? 3. Bagaimana penguatan karakter santri dilakukan?	
5	Faktor Pendukung dan Penghambat	1. Apa faktor pendukung implementasi kurikulum? 2. Kendala apa yang paling sering dihadapi? 3. Bagaimana upaya mengatasi kendala tersebut?	

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

B. Lampiran 2 : Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Tersedia perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Kalender Akademik)			
2	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum integratif			
3	Sistem evaluasi (ulangan, UTS, UAS, ujian kitab) berjalan sesuai jadwal			
4	Ada inovasi pembelajaran seperti sistem setoran atau bimbingan intensif			
5	Sarana prasarana mendukung kegiatan belajar (kelas, perpustakaan, kitab)			
6	Tersedia perlengkapan medis dasar seperti P3K, tensimeter, thermometer, dsb			
7	Guru dan santri aktif dalam proses pembelajaran			
8	Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala oleh tim kurikulum			
9	Ada program peningkatan mutu guru (pelatihan/workshop)			
10	Dukungan pimpinan dan pengelola lembaga dalam implementasi kurikulum			

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

C. Lampiran 3 : Instrumen Dokumentasi Penelitian

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak
1	Struktur organisasi PDF Ulya Al Fithrah		
2	Dokumen kurikulum (Silabus, RPP, Kalender Akademik)		
3	Program kerja kurikulum / peningkatan mutu		
4	Data tenaga pendidik (asatidz) dan santri		
5	Foto kegiatan pembelajaran dan keagamaan		
6	SK Pendirian dan SK Pembagian Tugas Guru		
7	Laporan evaluasi hasil belajar santri		

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

D. Lampiran 1 : Surat Permohonan izin penelitian

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Kedinding Lor No. 30 Surabaya 60129
Telp. /WA : 031-37301276 / +62 857-7774-3199
Web. : www.alfithrah.ac.id - Email : ft.alfithrah@gmail.com

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Nomor : 47/IAF/D.2/PP.06.03/III/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Pimpinan PDF Ulya Al Fithrah Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaiakum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah wa Syukurillah, limpahan nikmat-Nya, shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat, sebagai manifestasi dari cinta kita kepada Beliau dan harapan memperoleh syafa'atnya di hari kiamat. Semoga kita semua beserta keluarga dalam keadaan sehat wal'afiat, mendapatkan limpahan rahmat dan karunia Allah SWT., serta terjauhkan dari segala musibah , *aamiin*.

Dengan ini, kami menerangkan bahwa mahasiswa Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya berikut ini :

Nama	: Ikhsan Fatahillah
NIM	: 202112120499
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Dosen Pembimbing	: H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I.

dalam rangka menyelesaikan Program Studi S-1 di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, diwajibkan memenuhi salah satu persyaratan berupa penyusunan skripsi.

Adapun judul yang diambil adalah :
"Implementasi Manajemen Kurikulum dan Upaya Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Al Fithrah Surabaya".

Untuk menyusun skripsi tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami agar dapat melakukan penelitian di nstansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna memperoleh data dan bahan yang diperlukan.
Adapun waktu yang diajukan yaitu tanggal 13 – 18 Maret 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan pemberian izin Bapak/Ibu Pimpinan, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaiakum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Surabaya, 10 Maret 2025
Hormat Kami
Ketua Program Studi,

Ali Mastur, M.Pd.I.
NIDN. 2101018204

Mengetahui
Dekan,

H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I.
NIDN. 2128047501

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

E. Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian

المعهد الدينى السلفى الفطرة
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA AL FITHRAH
Jalan Kedinding Lor 99 Surabaya 60129
NSPDF : 231235780008 NPSN : 69937227
Telepon (031) 3722771 Hunting (031) 3722642 Fax (031) 3766804

Nomor : 037/PAF/PDF ULYA/VIII/2025
Hal : Surat Balasan Penelitian
Lamp : -

Kepada Yth.
Ketua prodi
Manajemen Pendidikan Islam IAF Surabaya
Di tempat

Assalamu'alaikum WW.

Bersama surat ini marilah kita panjatkan puja dan puji serta syukur kehadirat Allah SWT., tidak lupa serta salam dihaturkan keharibaan Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW. Serta keluarga dan para sahabatnya, sebagai rasa haru dan bahagia atas dipertemukannya kita melalui surat ini. Amin.

Menindaklanjuti Surat Permohonan dari Ketua Program Studi MPI IAF Surabaya tertanggal 17 Juni 2025 M, nomor 039/MPI-IAF/U/VI/2025, tentang izin permohonan pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bernama **Ikhsan Fatahillah** semester 8 program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAF Surabaya di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya, Maka kami menyetujui terkait permohonan tersebut.

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih, diiringi dengan ucapan, *Jazakumullah Khairon Ka tsiro wa firon maufuron fiddarain. Aamiin ..*

Wassalamu'alaikum WW.

Surabaya, 11 Shaffar 1447 H .
05 Agustus 2025 M.

Kepala PDF Ulya Al Fithrah

PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA
PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL FITHRAH
SURABAYA

Hermansah, M.Ag

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

F. Lampiran 3: SK Pembimbing

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
JL. Kedinding Lor 30 Surabaya 60129
Tlp. (031) 37301276, fax. (031) 37301276
Web. : www.alfithrah.ac.id. Email : admin@alfithrah.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 023/MPI-STAIAF/C/XII/2024

1. Instansi yang memberi tugas : Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S-1) IAF Surabaya
2. Nama yang diberi tugas : M. Faiz Al Arif, M.Pd.I
3. NIY : 121 08 045
4. Jabatan Akademik : Lektor
5. Alamat yang diberi tugas : Jl. Budi Utomo RT. 01 RW. 01 Sawohan
6. Yang bersangkutan diberi tugas : Membimbing Skripsi
7. Nama mahasiswa : Ikhsan Fatahillah
8. NIMKO : 202112120499
9. Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum sebagai Upaya Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya
10. Tugas tersebut berlaku mulai : Tanggal ditetapkan surat ini s/d selesai
11. Tugas Pembimbing : Mengoreksi, memperbaiki dan mengesahkan skripsi.

Surabaya, 29 Desember 2024
A.n. Ketua IAF Surabaya
Ketua Prodi MPI

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Ali Mastur M.Pd.I
12108054

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

G. Lampiran 4 : Kartu Pembimbing

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Jl. Kedinding Lor No. 30 Surabaya 60129
Tlp. /Wa : 031-37301276/+62 857-7774-3199
Web. : www.alfithrah.ac.id. Email : admin@alfithrah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ikhsan fatahillah
NIM : 2021212 0499
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : MPI
Fakultas : Tarbiyah
Dosen Pembimbing : H. M. faiz Al Arif, M.Pd.I.

NO.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	4/3/2025	proposal	
2.	10/3/2025	Proposal	
3.	20/5/2025	Proposal.	
4.	22/5/2025	Revisi proposal -	
5.		Bab II	
6.	28/6/2025	Revisi Bab II Bab III & IV	
7.		Revisi Bab III & IV Bab V	
8.		Revisi Bab V Abstrak & Lupir.	
9.		Revisi Abstrak & Lupir.	
10.		Halaman Depan.	
11.	5/7/2025	Abstrak kesimpulan Panduan Observasi & wawancara	
12.		pedoman observasi	

JUDUL SKRIPSI : pengembangan manajemen kurikulum sebagai upaya strategis peningkatan mutu pendidikan Diniyah formal (PDf) UIYA. Al-fithrah Surabaya

Ketua Prodi MPI

Ali Mastur

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Catatan :
Kartu ini wajib diserahkan kembali ke Akademik pada saat pendaftaran ujian Skripsi.

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

H. Lampiran 8: SK Telah Melakukan Penelitian

المعهد الدينى السلفى الفطرة

PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA AL FITHRAH
Jalan Kedinding Lor 99 Surabaya 60129
NSPDF : 231235780008 NPSN : 69937227
Telepon (031) 3722771 Hunting (031) 3722642 Fax (031) 3766804

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 036/ /PAF/PDF ULYA /VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Hermansah, M.Ag
Jabatan	: Kepala PDF Ulya Al Fithrah
Alamat	: Jl. Kedinding Lor 99 Surabaya 60129

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **IKHSAN FATAHILLAH**
NIM	: 202112120499
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenis kelamin	: Laki-laki
Semester	: VIII (DELAPAN)
Universitas	: INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

Yang bernama terang diatas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya pada tanggal 21 Dzulhijah 1446 H 17 Juni 2025 dengan judul penelitian :

"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya..

Surabaya, 11 Shaffar 1447 H.
05 Agustus 2025 M.

Kepala PDF Ulya Al Fithrah

PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA
PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL FITHRAH
SURABAYA

Hermansah, M.Ag

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

I. Dokumentasi Penelitian

1. Meja Pengurus PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

2. Tata Usaha

PERPUSTAKAAN

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--

3. Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN ASSALAFI ALFTHRAH SURABAYA
TAHUN PELAJARAN 1443-1444 H

		BULAN	TANGGAL																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Semester I	1	SYAWAL 42	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	SK	DU	DU	1	2	3	4	LU	5	6	7	LN	8	9	LU	10	11
	2	DZULQO'DAH 42	LN	12	13	14	LU	15	16	17	18	19	20	LU	21	22	23	24	25	26	LU	27	28	29	30	31	32	LU	33	34	35	0
	3	DZULHIJJAH 42	LN	36	37	LU	38	39	40	41	42	LHR	LHR	LHR	LHR	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57
	4	MUHARRAM 42	LN	LU	58	59	60	61	62	63	LU	64	65	66	67	68	69	LU	70	71	LN	72	73	74	LU	75	76	77	78	79	80	81
	5	SHAFAR 42	LU	82	83	84	85	86	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94	95	96	97	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	0
	6	R. AWAL 43	106	107	108	109	110	111	LU	112	113	114	115	LN	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	PR1	LU									
		R. AWAL 43																						1	2	3	4	5	6	LU	7	8
Semester II	7	R.TSANI 43	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	29	30	LU	31	32	33	0
	8	JMD. ULA 43	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	42	LU	43	44	45	46	47	48	LU	49	50	51	52	53	54	LU	55	56	57	58	59
	9	JMD. TSANI 43	60	LU	61	62	63	64	65	66	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	0
	10	RAJAB 43	LU	85	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	104	105	106	107	108	LU	0
	11	SYA'BAN 43	109	110	LHA	LHA	LHA	HA	HA	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	Prau	Prau	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	Pra	LN
	12	Romadlon 43	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	PR2	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP
	13	Syawal 43	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LSP	LU	LSP	SK					LU			HW	HW										

KETERANGAN :

LSP	: Libur santri pulang		: PTS	Pra	: Pra Ramadhan
SK	: Santri kembali		: PAS I & II	HW	: Haflah & Wisuda
DU	: Daftar ulang	LS	: Libur semester	PR2	: Penerimaan Raport & Liburan
LU	: Libur umum	PR1	: Penerimaan Raport I		
LN	: libur Nasional	LHA	: Libur Haul Akbar		
LHR	: Libur hari raya	HA	: Haul Akbar		

LIBUR HARI BESAR :

LN	25 syawal/26 Mei: Kenaikan Isa al Masih	**Jumlah Minggu Efektif**	**Jumlah hari efektif:**
LN	10 Dzulhijjah/9 Juli: Hari raya idul Adha	Semester I: 18	Semester I : 115
LN	19 Muharram/17 Agustus: HUT RI	Semester II: 17	Semester II: 114
LN	12 Rabi'ul awal/8 Oktober: Maulid Nabi		

Ditetapkan di: Surabaya
Pada tanggal.....Syawal 1443 H
... Mei 2022 M

Ketu Pondok Pesantren Al Fithrah

PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL FITHRAH SURABAYA

Achmad Kunawi, M.Pd

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Inst

RIWAYAT HIDUP

NAMA	: IKHSAN FATAHILLAH
NIM	: 202112120499
FAKULTAS	: TARBIYAH
PRODI	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
TTL	: MAGETAN, 11 FEBRUARI 2003
ALAMAT	: TANJUNG JAYA KEC. BUAY PEMACA KAB, OKU SELATAN

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. TK TUNAS BAHAGIA (2007)
2. SDN 3 TANJUNG DURIAN (2009)
3. MTS AL FITHRAH TANJUNG DURIAN (2015)
4. MA AL FITHRAH TANJUNG DURIAN (2018)
5. INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA (2021)

PENGALAMAN ORGANISASI:

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

1. 2022-2023: ANGGOTA BEM (DIVISI PENDIDIKAN)
2. 2023-2024: WAKIL PRESIDEN BEM
3. 2022-2023: ANGGOTA UKM KITA (KADIV DESAIN)

hrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a